



**PETA MUTU PENDIDIKAN**

**KABUPATEN KOTABARU**

**Jenjang SD dan SMP**

**Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018**

**LPMP KALIMANTAN SELATAN  
2019**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.

NIP. 19620316 198603 1 001

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Ruang Lingkup.....	2
1.6 Kategori Capaian Nilai.....	2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN.....	3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru.....	3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar.....	3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru.....	5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru.....	13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama.....	13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Kotabaru.....	15
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN.....	23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD.....	23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu.....	23
3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	36
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP.....	37
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu.....	37
3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	48
BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU.....	49
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Kotabaru.....	49
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Kotabaru.....	61
BAB V. PENUTUP.....	70

## Lampiran

## Daftar Gambar

<i>Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Berdasarkan PMP Tahun 2018</i> .....	3
<i>Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Kotabaru</i> .....	3
<i>Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	4
<i>Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2016 s.d. 2018</i> .....	4
<i>Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	5
<i>Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	6
<i>Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	7
<i>Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	8
<i>Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	9
<i>Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	10
<i>Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	11
<i>Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	12
<i>Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru Berdasarkan PMP Tahun 2018</i> .....	13
<i>Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Kotabaru</i> .....	13
<i>Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	14
<i>Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru Tahun 2016 s.d. 2018</i> .....	14
<i>Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	15
<i>Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	16
<i>Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	17
<i>Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	18
<i>Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	19
<i>Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	20
<i>Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	21
<i>Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	22

## Daftar Tabel

Table 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Kotabaru .....	4
Table 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	5
Table 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	6
Table 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	7
Table 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	8
Table 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	9
Table 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	10
Table 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	11
Table 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	12
Table 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Tahun 2018 .....	15
Table 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	16
Table 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	17
Table 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	18
Table 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	19
Table 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	20
Table 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	21
Table 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	22
Table 18. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	23
Table 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	24
Table 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	25
Table 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	25
Table 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018 .....	26
Table 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	31
Table 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	33
Table 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	35
Table 26. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.....	36

<i>Table 27. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	37
<i>Table 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	39
<i>Table 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	40
<i>Table 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	41
<i>Table 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	42
<i>Table 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	44
<i>Table 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	45
<i>Table 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	46
<i>Table 35. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018</i> .....	48

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## 1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

### 1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data mutu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten /kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

### 1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori Menuju SNP 4.
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

### 1.5 Ruang Lingkup

- a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
- b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
- c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

### 1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00



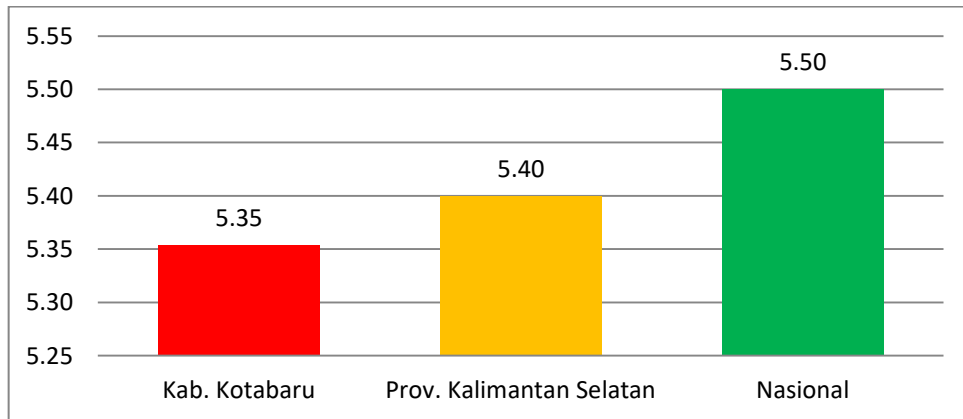
## BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

### 2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru

#### 2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

##### a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Kotabaru, Provinsi, dan Nasional

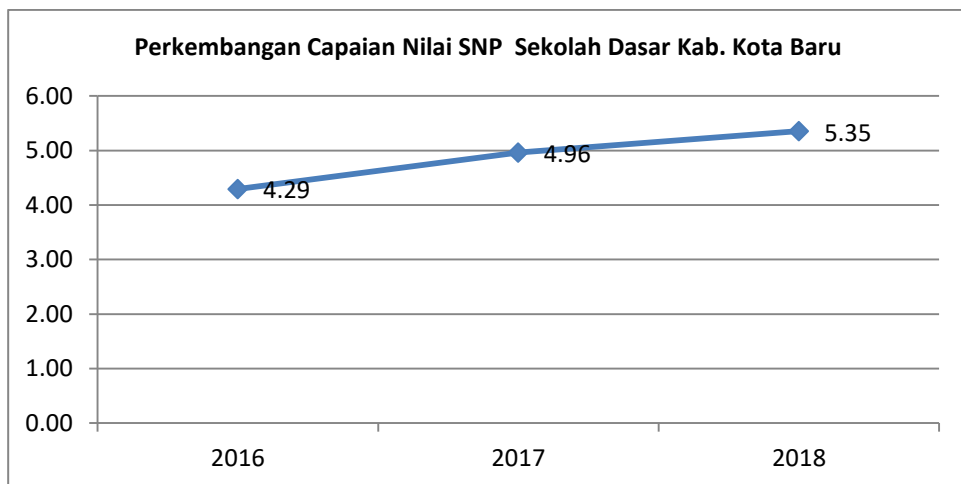
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru dibandingkan dengan provinsi dan nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Berdasarkan PMP Tahun 2018

##### b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Kotabaru

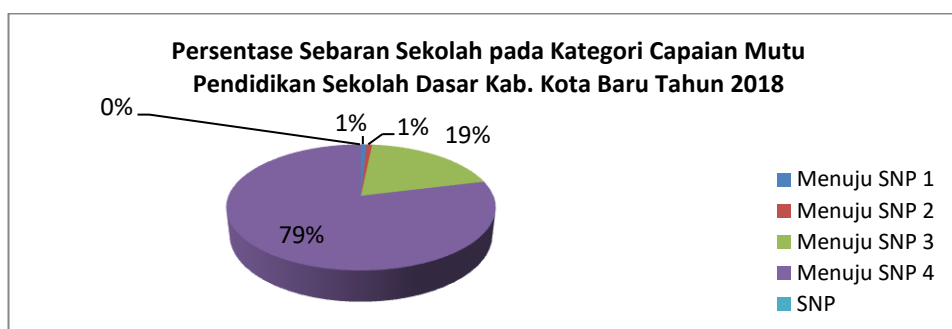
**c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Kotabaru**

Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Kotabaru sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

*Table 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Kotabaru*

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	25	21	2
2	Menuju SNP 2	21	7	2
3	Menuju SNP 3	197	81	49
4	Menuju SNP 4	11	146	198
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	254	255	251

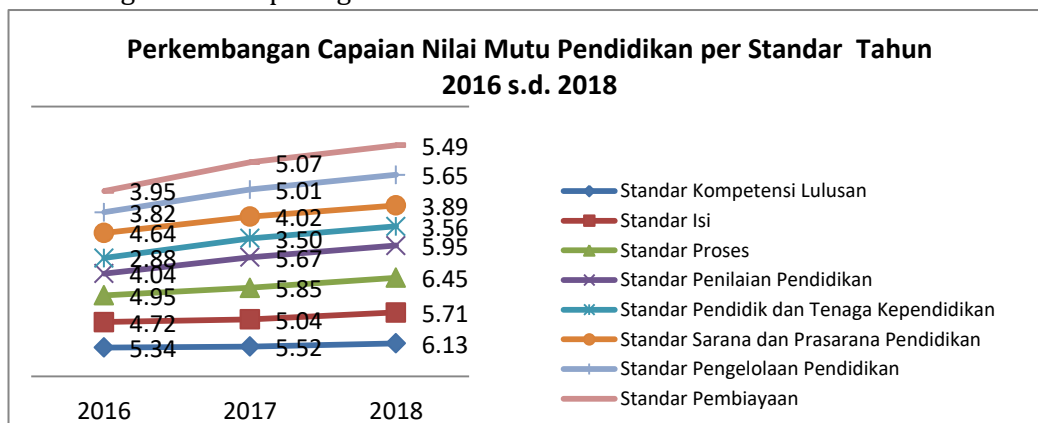
Sedangkan Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Kotabaru sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



*Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

**d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Selama 3 Tahun**

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SD Kabupaten Kotabaru mulai 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

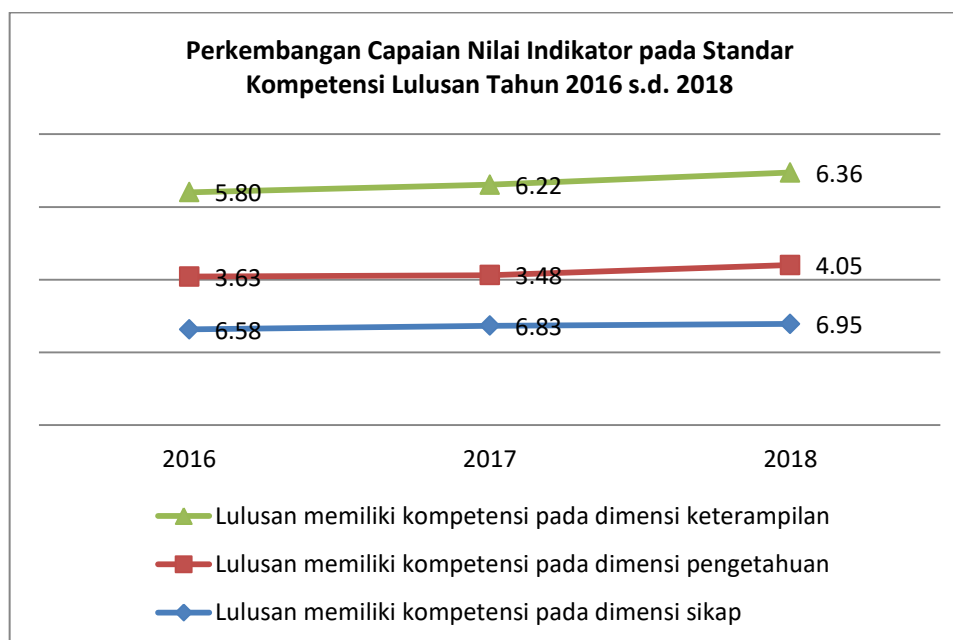


*Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2016 s.d. 2018*

## 2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru

### 1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran sekolah berdasarkan kategori Mutu SNP pada Indikator SKL sekolah dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	2	0	0	11	239	252
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	146	44	30	25	245
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	6	207	36	249

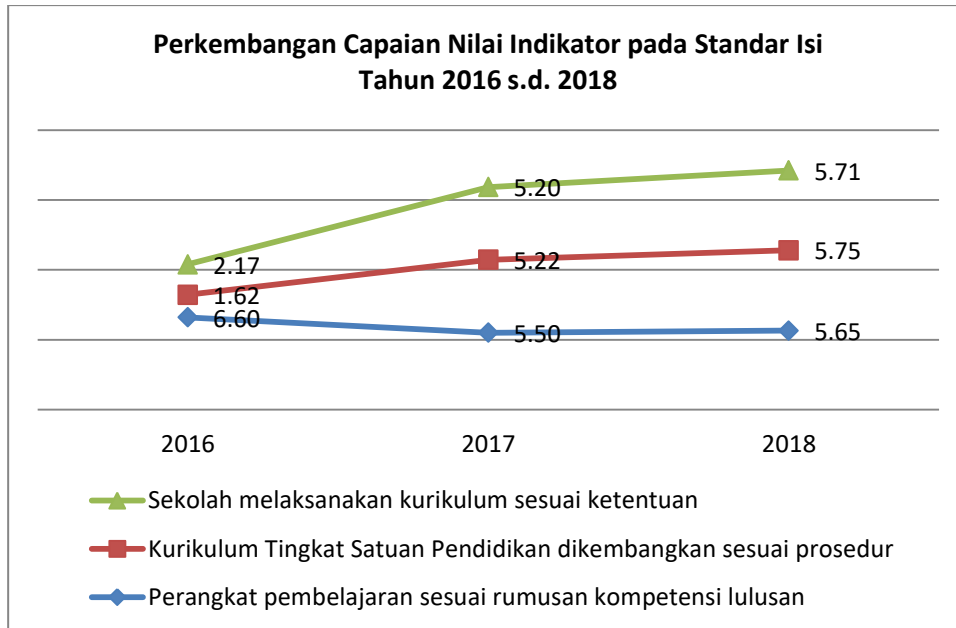
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



*Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

*Table 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	6	55	178	10	249
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	9	45	174	22	250
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	1	13	238	0	252

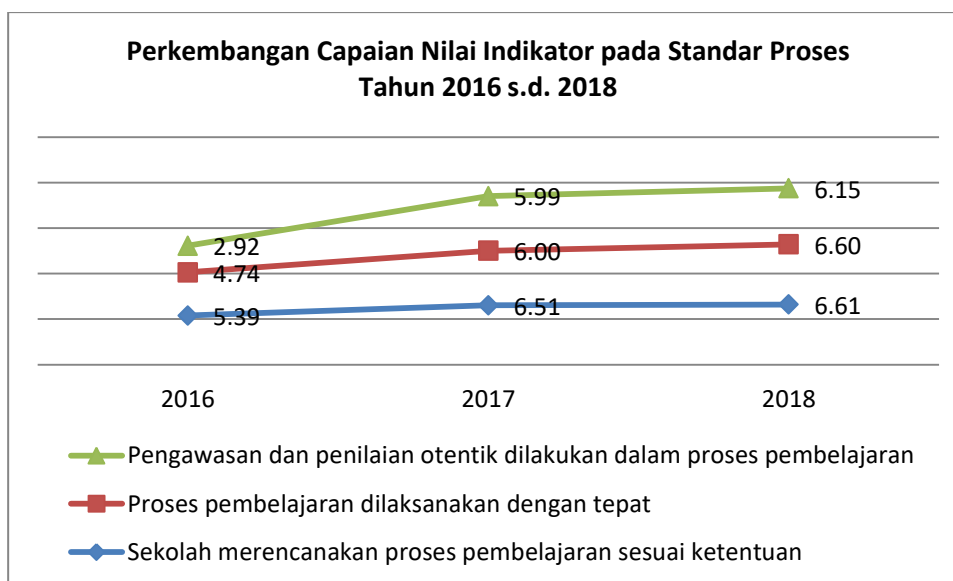
*Keterangan:*

*M* : Menujun SNP

*SNP* : Standar Nasional Pendidikan

### 3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	2	101	146	249
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	2	120	130	252
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	3	18	175	53	249

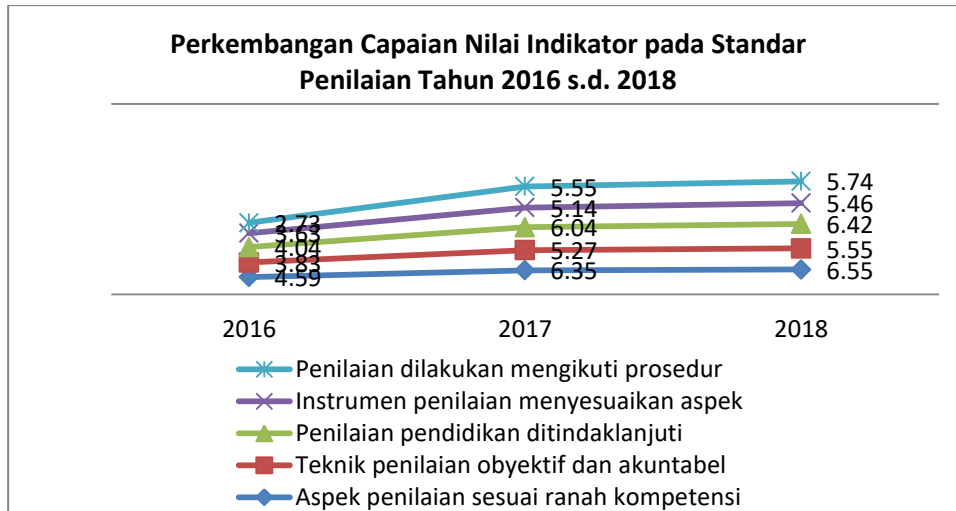
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

#### 4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	7	88	154	249
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	4	16	46	155	28	249
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	1	2	9	151	87	250
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5	22	52	140	30	249
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	1	2	37	192	18	250

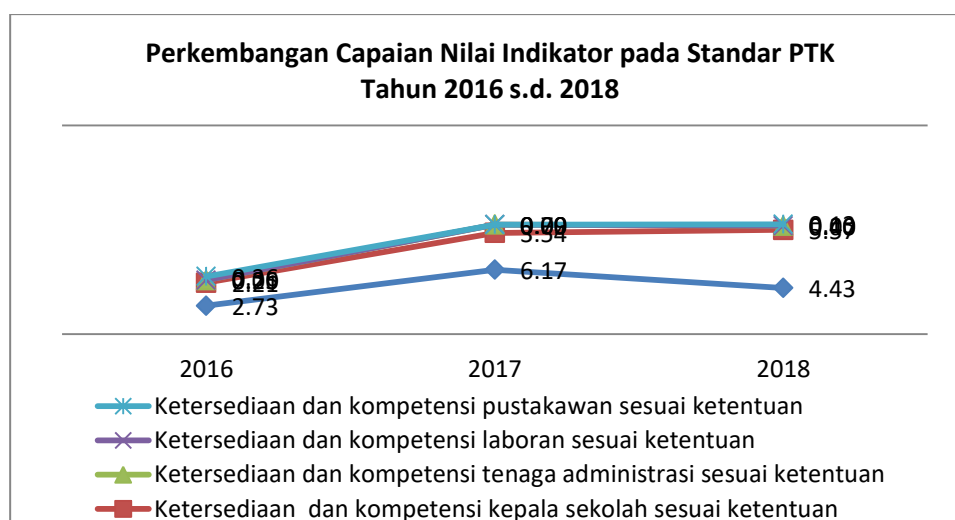
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	4	48	135	65	0	252
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	2	30	28	161	31	252
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	234	18	0	0	0	252
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	252	0	0	0	0	252
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	243	8	1	0	0	252

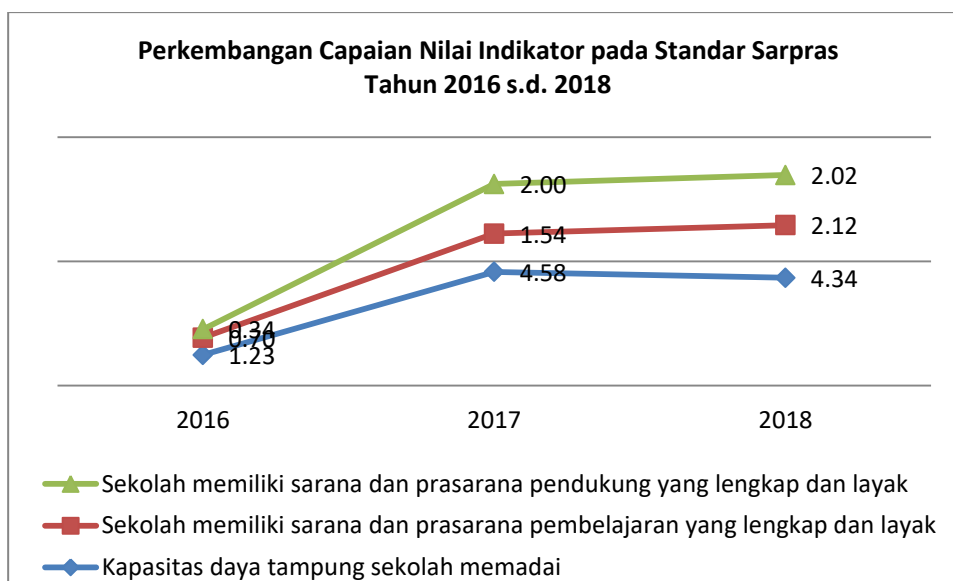
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	3	29	213	7	0	252
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	133	116	3	0	0	252
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	129	122	1	0	0	252

Keterangan:

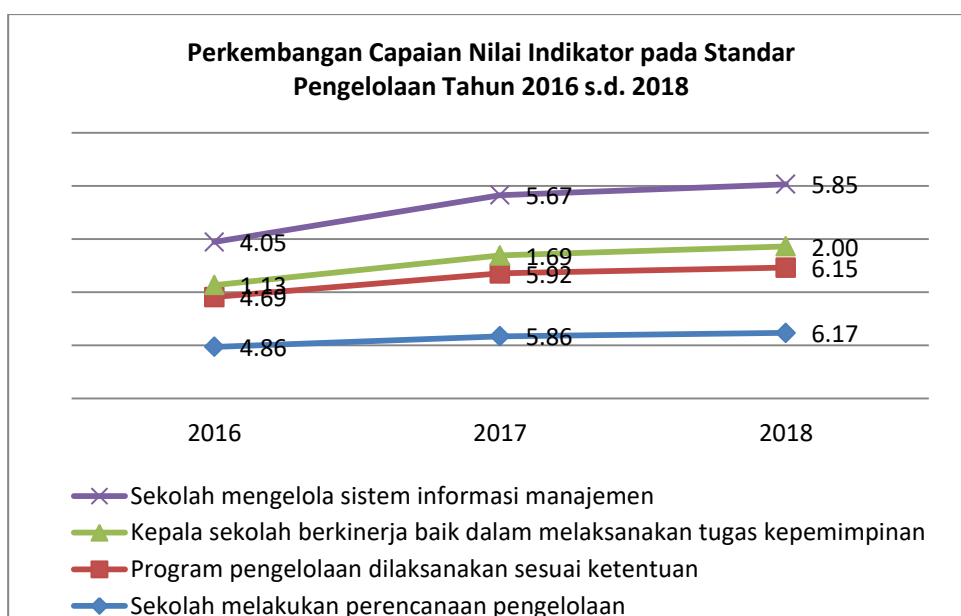
M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan



## 7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	5	19	181	45	250
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	2	14	169	67	252
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	118	134	0	0	0	252
7.4.	Sekolah mengelola system informasi manajemen	3	17	24	139	67	250

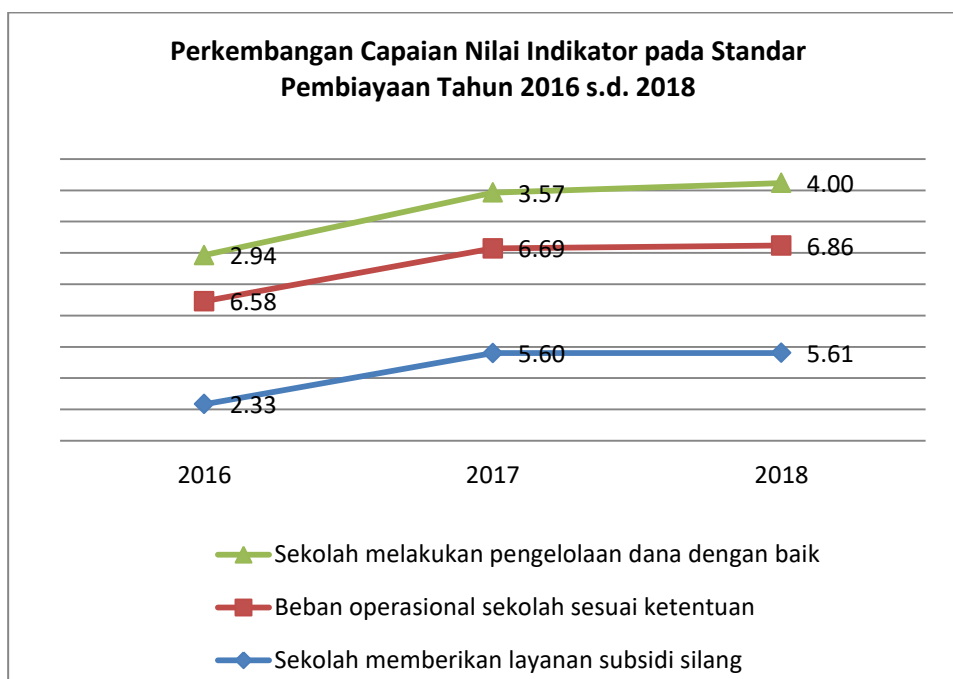
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	75	0	0	177	252
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	1	3	1	16	231	252
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6	68	166	8	4	252

Keterangan:

M : Menujun SNP

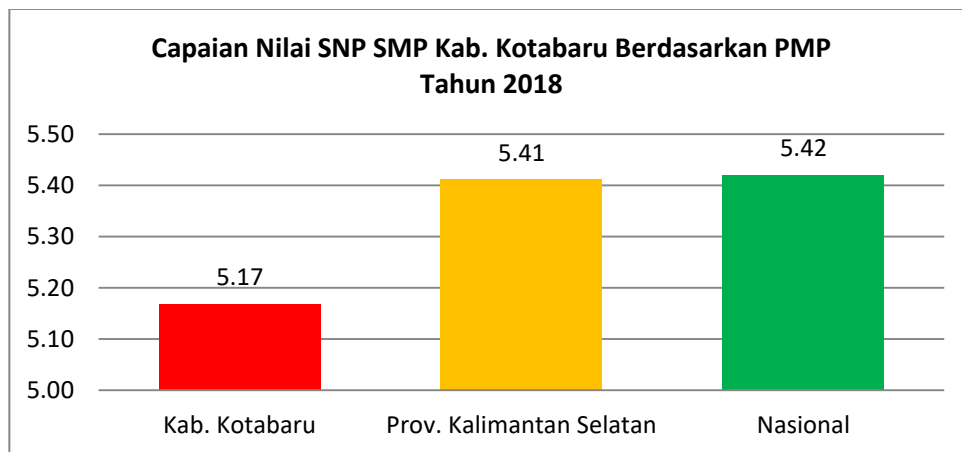
SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru

### 2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

#### a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Kotabaru, Provinsi, dan Nasional

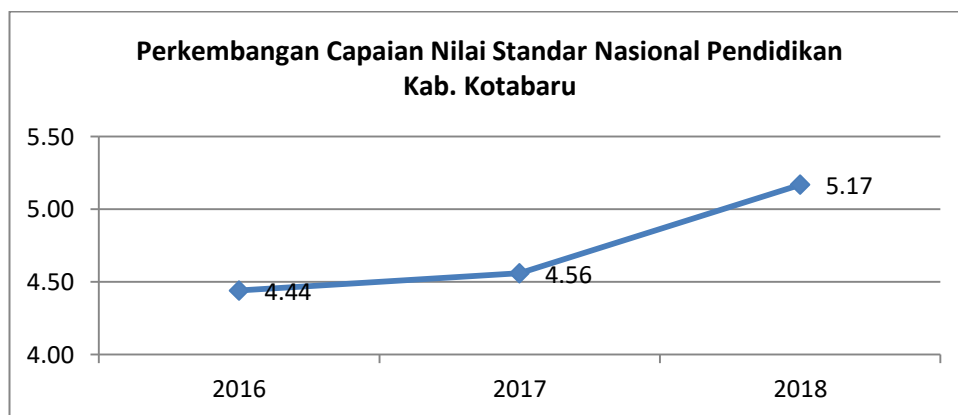
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru dibandingkan dengan nilai provinsi dan nilai nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru Berdasarkan PMP Tahun 2018

#### b. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Kotabaru

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Kotabaru

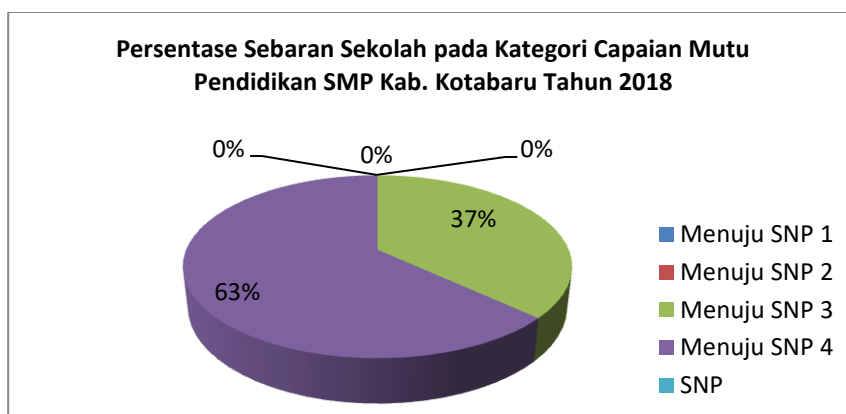
**c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Kotabaru**

Sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

*Tabel 1. Sebaran Sekolah Dasar Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Kotabaru*

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Menuju SNP 1	6	11	0
2	Menuju SNP 2	2	3	0
3	Menuju SNP 3	44	19	21
4	Menuju SNP 4	5	26	36
5	SNP	0	0	0
	<b>Jumlah Sekolah</b>	<b>57</b>	<b>59</b>	<b>57</b>

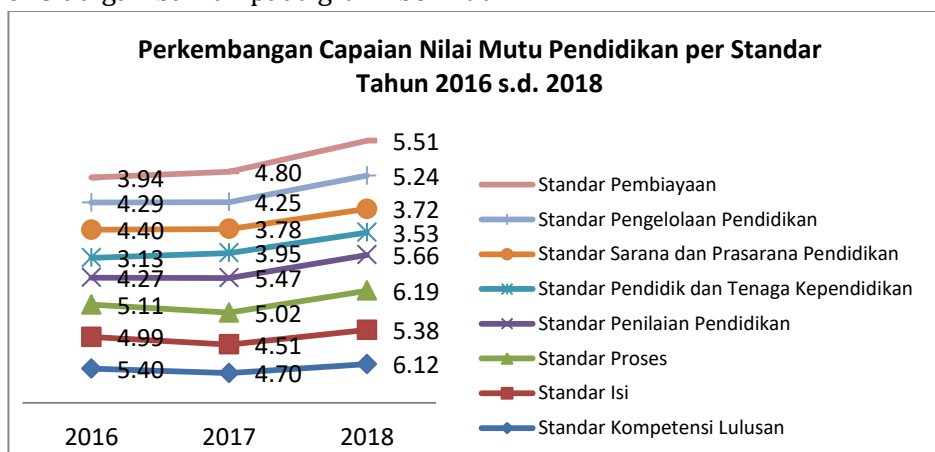
Sedangkan persentase sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



*Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

**d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kab Kotabaru Selama 3 Tahun**

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Kotabaru mulai 2016 s.d. 2018 ddigambarkan pada grafik berikut.

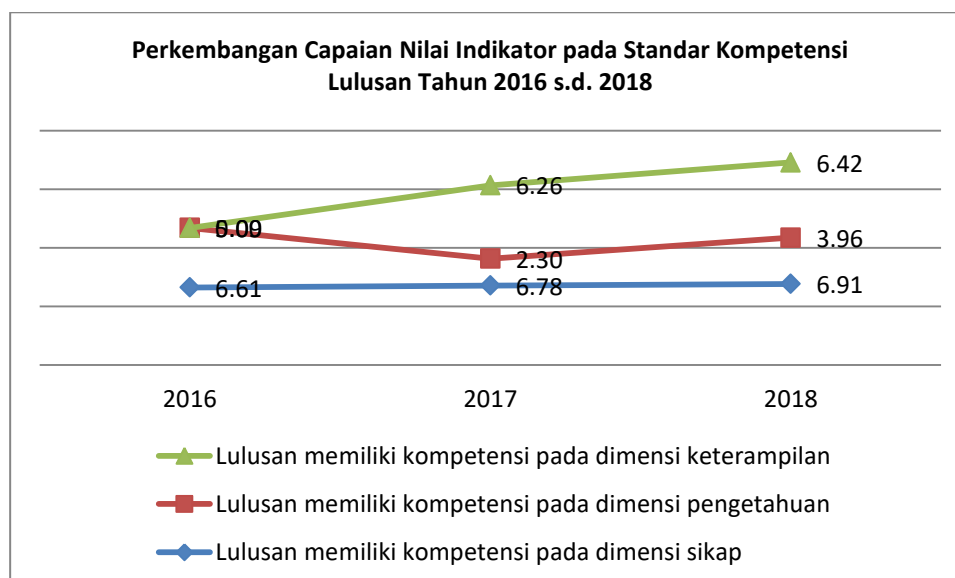


*Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru Tahun 2016 s.d. 2018*

## 2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Kotabaru

### 1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	3	54	57
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	26	20	4	3	53
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	47	10	57

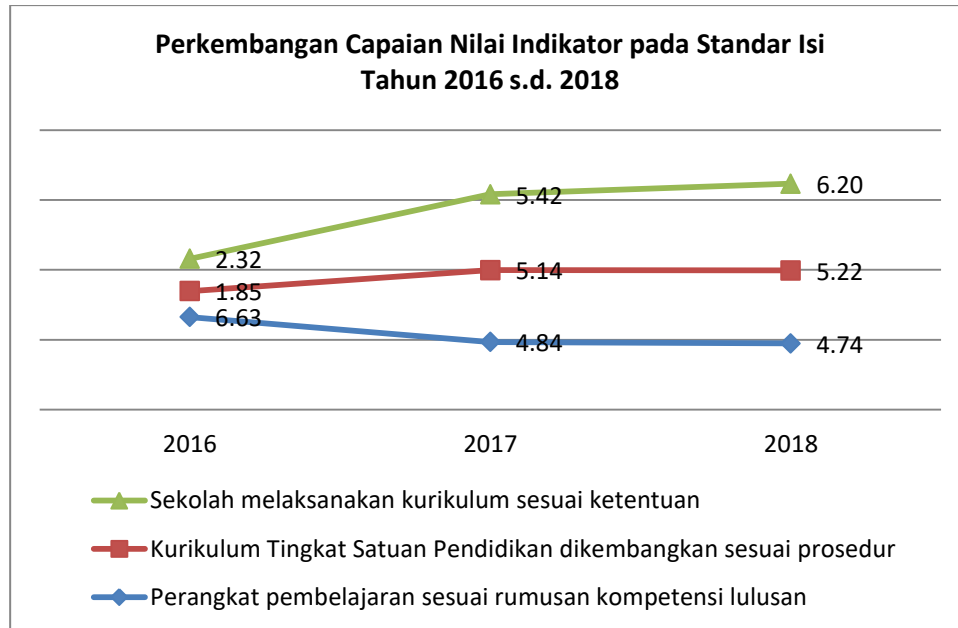
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	11	26	18	2	57
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	1	25	29	2	57
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	1	45	11	57

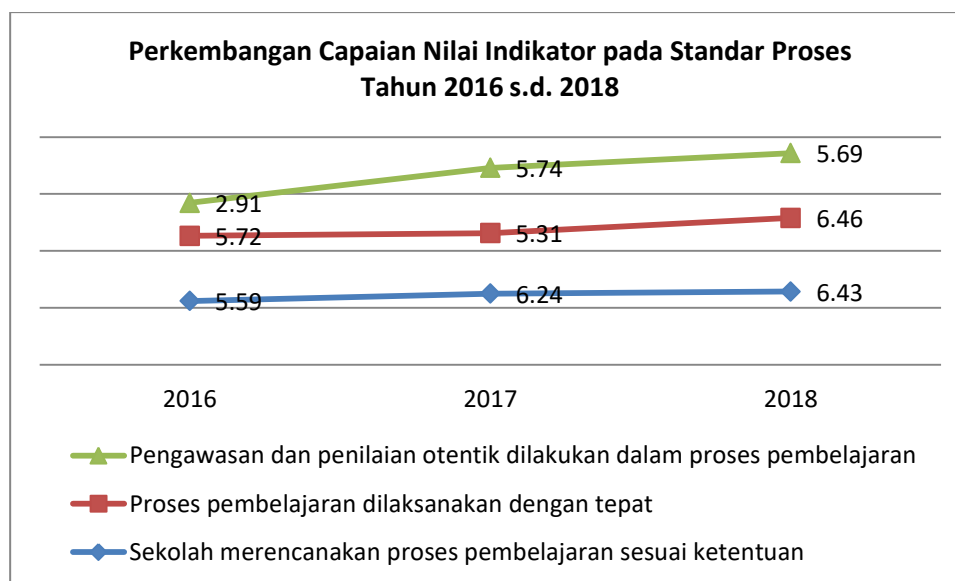
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

### 3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	2	33	22	57
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	36	21	57
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	2	9	41	5	57

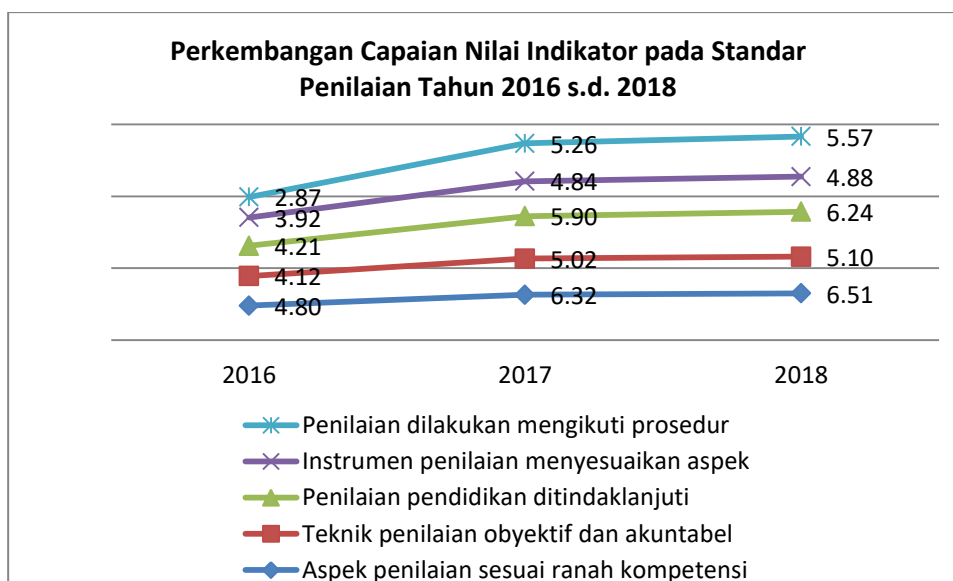
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

#### 4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	24	33	57
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	1	8	16	27	5	57
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	4	40	13	57
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	2	11	17	22	5	57
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	16	37	4	57

Keterangan:

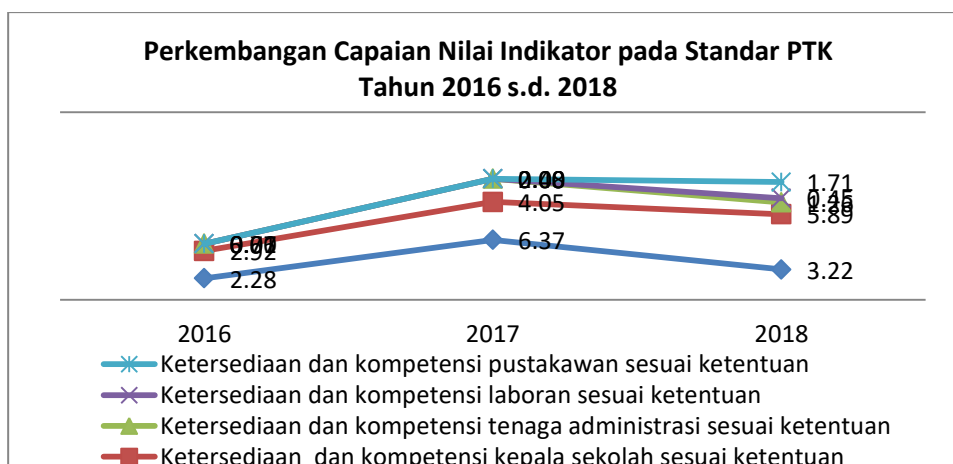
M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan



## 5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	4	37	16	0	0	57
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	3	1	8	26	19	57
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	41	15	1	0	0	57
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	56	1	0	0	0	57
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	23	34	0	0	0	57

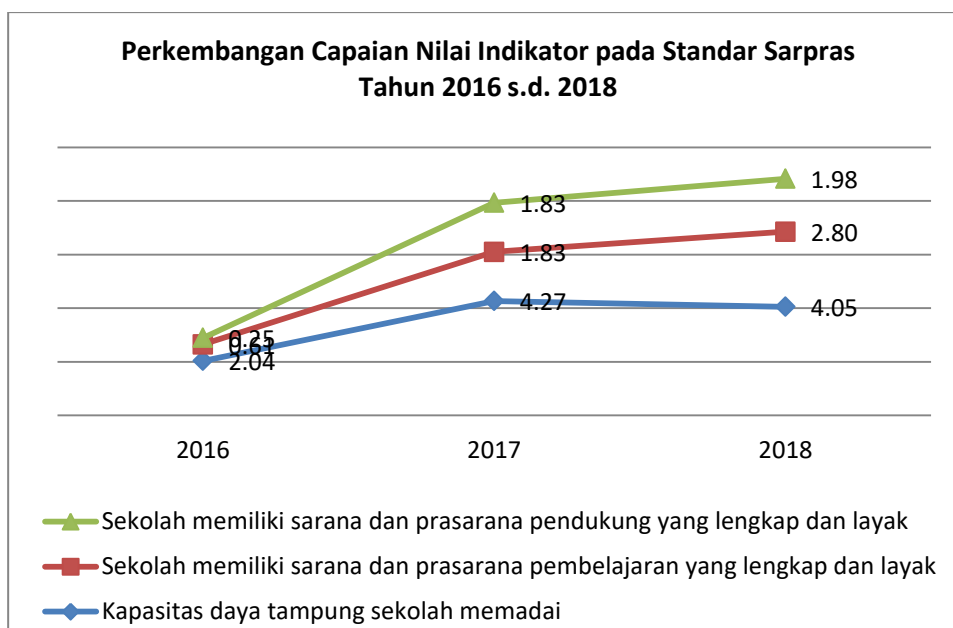
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	1	15	41	0	0	57
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	10	37	10	0	0	57
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	32	25	0	0	0	57

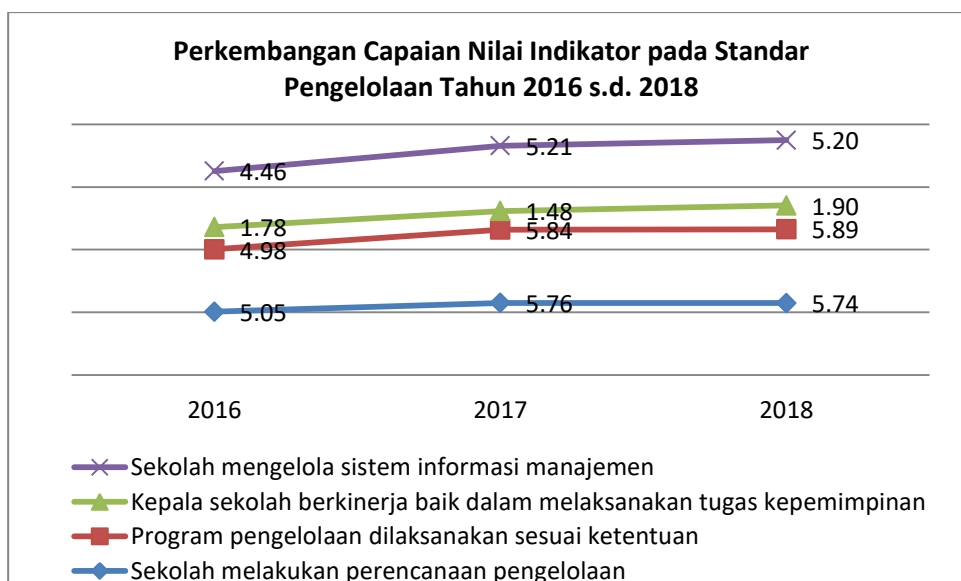
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	4	7	40	6	57
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	7	39	11	57
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	35	22	0	0	0	57
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6	2	12	28	9	57

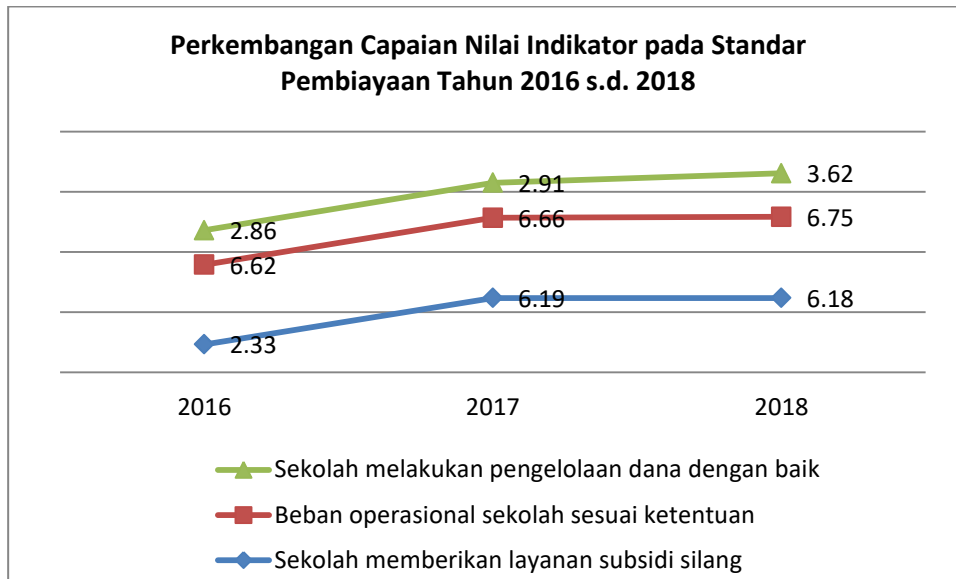
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.

Table 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	10	0	0	47	57
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	2	0	6	49	57
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1	26	30	0	0	57

Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

### 3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

#### 3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

##### 1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SD Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Table 18. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.13	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.95	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.05		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.36	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,95. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,05, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,36.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

##### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.

4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan***, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
2. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.

**2. Standar Isi**

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SD Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

*Table 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.71	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.65	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.75	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.71	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5,65. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,75, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5,71.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu diupayakan peningkatan mutu agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

**3. Standar Proses**

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SD Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

*Table 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.45	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.61	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.60	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.15	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,61. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,60, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,15.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu diupayakan peningkatan mutu agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

#### 4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SD Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Table 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.95	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.55	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.55	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.42	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.46	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.74	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti; 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,55. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,55. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,42. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,46. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,74.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu diupayakan peningkatan mutu agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

## 5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SD Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Table 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.56		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	4.43		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.57	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	0.40		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.00		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.13		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 4,43. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5,57. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 0,40. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,00.



Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0,13.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

#### **a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru dengan kualifikasi minimum.
2. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
3. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
4. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
5. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
6. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi profesional.
8. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
9. Masih ada guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik.
10. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
11. Paradigma guru dalam pengembangan kompetensi belum berkembang
12. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional belum terbentuk

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.

6. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
7. Tidak tersedia ruang tata usaha

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.
2. Penyelenggara pendidikan selaku pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga teknisi laboratorium.
4. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
5. Ruang laboratorium kurang memadai.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selaku pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pustakawan.
4. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
5. Ruang perpustakaan kurang memadai.

#### **b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
3. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
4. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
5. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
6. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
7. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
8. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
9. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
10. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
11. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaikbaiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
12. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
13. Kurang menguasai menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

14. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
15. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
16. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
17. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tidak ada koordinasi antar tenaga administrasi karena Kepala TAS berperan untuk menggerakkan seluruh tenaga administrasi dalam melayani pendidikan di sekolah.
2. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
3. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
4. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
5. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
6. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
7. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
8. Pengorganisasian, pengembangan dan pembinaan staf tidak terkelola dengan baik .
9. Iklim kerja kondusif yang kondusif kurang tercipta
10. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
11. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
12. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
13. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
14. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
15. Tenaga kependidikan tidak bisa dijadikan teladan bagi siswa.
16. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
17. Dukungan administrasi sekolah tidak dapat dilakukan.
18. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
19. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
20. Layanan kesiswaan tersendat.
21. Kondisi sarana dan prasana tidak terpelihara dengan baik.
22. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
23. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.

2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah kurang optimal.
9. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
10. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
11. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
12. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
13. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
14. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
15. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
16. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
17. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
18. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
19. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercatat.
20. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
21. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
22. Kegiatan praktikum kurang terlayani
23. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
24. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
25. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
26. Praktikum kurang menyenangkan.
27. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
28. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
29. Praktikum kurang menyenangkan.
30. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tenaga perpustakaan sekolah tidak memiliki pemimpin.
2. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
3. Pelaksanaan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
4. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
5. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
6. Informasi kurang terkelola dengan baik.
7. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
9. Wawasan kependidikan yang dimiliki belum memadai.
10. Belum keterampilan dalam memanfaatkan informasi.
11. Perpustakaan kurang terpromosikan.
12. Bimbingan literasi informasi kurang.
13. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
14. Koleksi perpustakaan kurang terawat.

15. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik .
16. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
17. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
18. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
19. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
20. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
21. Warga sekolah kurang terampil dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
22. Perpustakaan kurang berperan sebagai sumber belajar
23. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
24. Penyediaan informasi dalam sistem informasi manajemen sekolah terbatas.
25. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
26. Minat baca warga sekolah rendah.
27. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
28. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
29. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
30. Karya tulis tidak bertambah.
31. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
32. Minat baca rendah.

## 6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SD Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Table 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.89		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.34		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.12		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.02		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,34. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2,12. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2,02.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Standar Sarana dan Prasarana* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Sarana dan Prasarana tidak terpenuhi*, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
5. Pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
6. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
8. Kinerja kepala sekolah rendah.

## 7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SD Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Table 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.65	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.17	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.15	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.00		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.85	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,17. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,15. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,00. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,85.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator **Standar Pengelolaan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.
2. Kepala sekolah kurang mampu menjalankan tugas kepemimpinan.
3. Warga sekolah dan pihak terkait tidak dilibatkan dalam perencanaan program pengelolaan.
4. Program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan tidak terencanakan dalam rencana kerja sekolah.
5. Belum mampu mengembangkan prosedur evaluasi diri secara mandiri.

6. Program kemitraan dan pelibatan masyarakat tidak terencanakan dalam rencana kerja sekolah.
7. Program pengelolaan bidang kurikulum dan pembelajaran dalam budaya dan lingkungan sekolah tidak direncanakan dengan melibatkan warga sekolah.
8. Sumber daya manusia berkompeten yang terbatas untuk ditugaskan mengelola sistem informasi.
9. Dewan pendidik tidak dilibatkan dalam perencanaan pengelolaan.
10. Bergantung pada instrumen yang diberikan oleh penyelenggara Pendidikan.
11. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinannya.
12. Sosialisasi kurang optimal.
13. Sistem informasi manajemen sekolah tidak terkelola dengan baik.
14. Kurang memahami manfaat dari evaluasi diri sekolah.
15. Beban guru/tenaga kependidikan tidak mencakup pada pengelolaan informasi.
16. Komitmen penanggung jawab kegiatan rendah.
17. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
18. Kegiatan layanan kesiswaan tidak tercakup dalam rencana kerja sekolah

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pengelolaan tidak terpenuhi*, yaitu:

1. Pengelolaan sekolah tidak mengarah pada membentuk lulusan yang selaras dengan visi institusi dan visi pendidikan nasional.
2. Pemenuhan standar nasional pendidikan yang mendukung peningkatan mutu lulusan sulit dicapai.
3. Tidak ada kepedulian dari warga sekolah dan pihak terkait.
4. Pengelolaan sekolah berjalan secara tidak teratur.
5. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
6. Pendidik dan tenaga kependidikan tidak dapat mengembangkan keprofesiannya.
7. Sekolah tidak mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang kinerja sekolah terhadap pelaksanaan 8 standar nasional pendidikan.
8. Terdapat program tidak dapat dijalankan dengan optimal karena keterbatasan sumber daya dan kapasitas yang dimiliki oleh sekolah.
9. Suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan untuk pembelajaran kurang kondusif dan efisien.
10. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figure teladan di sekolah.
11. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
12. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
13. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.
14. Perencanaan kerja sekolah tidak tepat sasaran.
15. Pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel tidak tercapai.



16. Warga sekolah dan pihak terkait tidak mau terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan.
17. Pelaksanaan pendidikan di sekolah kurang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.
18. Peningkatan mutu lulusan tidak dapat tercapai.
19. Kesadaran untuk beretika berkurang.
20. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
21. Pemangku kepentingan kesulitan mendapatkan laporan penyelenggaraan Pendidikan yang dilakukan oleh sekolah.
22. Proses pengawasan tidak dapat dilakukan dengan baik.
23. Komunikasi antar warga sekolah di lingkungan sekolah dilaksanakan kurang efektif dan efisien.

## 8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SD Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Table 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.49	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	5.61	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.86	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4.00		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 5,61. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,86, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 4,00.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Standar Pembiayaan* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
4. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
5. Sistem informasi manajemen tidak dikelola dengan baik.
6. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
7. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pembiayaan tidak terpenuhi*, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

**3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator**

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Kotabaru seperti pada tabel berikut :

*Table 26. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	V
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	V
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	V
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	V
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	V
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

## 3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

### 3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

#### 1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 27. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.12	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.91	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	3.96		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.42	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,91. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 3,96. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,42.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

#### **a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Kompetensi Lulusan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.
6. Kompetensi keterampilan ini belum diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
7. Guru merasa terbebani dalam memberikan penilaian keterampilan karena instrumen dan prosedur yang rumit dan kurang dipahami.
8. Pengelolaan sekolah terkait fasilitasi pengembangan keterampilan siswa belum terfokus dan terencana dengan optimal.
9. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.
10. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
11. Pemahaman guru terkait kompetensi sikap siswa belum menyeluruh.
12. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi sikap.

#### **b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika **Standar Kompetensi Lulusan** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
2. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.

## 2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SMP Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.38	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	4.74		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.22	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.20	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 4,74. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,22. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6,20.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan yaitu pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada Indikator *Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
2. Pemahaman guru terkait kompetensi pengetahuan belum menyeluruh.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
4. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.
5. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.
6. Lingkup pembelajaran yang diterima siswa tidak berkembang antar jenjang pendidikan.
7. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang

### b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Indikator *Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
2. Pencapaian kompetensi pengetahuan siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi pengetahuan yang ditetapkan.
4. Perilaku siswa di bawah tahap perkembangan yang sesuai.
5. Siswa tidak bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keingintahuannya.
6. Keterampilan siswa tidak berkembang.
7. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.

### 3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses Lulusan jenjang SMP Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.19	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.43	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.46	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5.69	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,43. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,46. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 5,69.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap dilakukan peningkatan mutu pada Standar Proses agar mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

### 4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.66	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.51	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.10	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.24	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	4.88		V
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.57	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,51. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,10. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,24. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 4,88. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 557.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan terdapat kelemahan, yaitu pada indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

#### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada Indikator *Instrumen penilaian menyesuaikan aspek* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pendidik pada umumnya belum mampu menyusun instrumen penilaian dengan benar.
2. Jumlah siswa melebihi kemampuan pendidik dalam melakukan penilaian.
3. Pendidik pada umumnya tidak menyusun Instrumen penilaian dengan benar.

#### b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Indikator *Instrumen penilaian menyesuaikan aspek* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Instrumen tidak dapat digunakan sebagai pengendalian standar mutu penilaian.
2. Tingkat pencapaian kompetensi siswa tidak dapat diketahui.
3. Tingkat pencapaian kompetensi siswa tidak dapat diukur

## 5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.53		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.22		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.89	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.26		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.45		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1.71		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3,22. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5,89. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,26. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,45. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 1,71.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar



2. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.
2. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
3. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
4. Biaya PLPG yang cukup besar.
5. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
6. Kurangnya sosialisasi kepada guru
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional
8. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang
9. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
10. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
11. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
12. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional, kompetensi sosial belum terbentuk

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
2. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
3. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
4. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
5. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
6. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
7. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
8. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
9. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
10. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
11. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
12. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
13. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
14. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
15. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
16. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
17. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

## 6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.72		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.05		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.80		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.98		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,05. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2,80. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.98.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Sarana dan Prasarana** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.

9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Sarana dan Prasarana* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
5. Pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
6. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
8. Kinerja kepala sekolah rendah.

**7. Standar Pengelolaan**

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.24	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	5.74	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5.89	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.90		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.20	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 5,74. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan

sebesar 5,89. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1,90. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,20.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika nilai mutu pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah

**8. Standar Pembiayaan**

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SMP Kabupaten Kotabaru berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.51	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.18	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.75	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.62		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,18. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,75. Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,62.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

### 3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Kotabaru seperti pada tabel berikut :

*Table 35. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Kotabaru Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	v
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	v
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	v
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	v
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	v
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	v
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	v
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	v
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	v
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	v
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	v
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	v
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	v
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	v
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	v

## BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU

Berikut adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada indikator Standar nasional Pendidikan dalam rapor mutu tingkat wilayah. Rekomendasi yang disusun bersifat referensial sebagai acuan apabila pemerintah daerah akan memanfaatkan data/rapor mutu pendidikan. Masih diperlukan adanya penelaahan terhadap rekomendasi kegiatan yang dirumuskan untuk disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

### 4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Kotabaru

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	1. Menyelaraskan Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu 2. Meningkatkan Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan t mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa. 3. Memenuhi Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai.	1.1. Perekrutan guru yang selaras dengan dengan kualifikasi dan pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu. 2.1. Bimtek gaya dan metode pembelajaran. 3.1. Pemenuhan standar sarana dan prasarana yang belum memadai.	1.1.1. Guru 2.1.1. Guru 3.1.1. Sekolah	190 sekolah	2020		RKA, APBD, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	1. PENGAWAS , DINAS PENDIDIKAN, BKPPD, P T, LPMP 2. PENGAWAS, SEKOLAH, DINAS PENDIDIKAN, BKPPD, LPMP 3. PENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
										KAN,PEMERINTAH DAERAH, DPRD, DEWAN PENDIDIKAN,PIHAK DILUAR PEMERINTAH
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan									
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	1. Meningkatkan Komitmen sekolah dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum sekolah. 2. Meningkatkan pengetahuan Unsur dalam tim pengembang kurikulum pedoman pengembangan kurikulum sekolah sehingga agar mau terlibat mendalam.	Bimtek pembuatan kurikulum	Kepala sekolah, tim pengembang kurikulum dan guru	54 SEKOLAH	2020		RKA, APBD, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, KOMITE SEKOLAH, DEWAN PENDIDIKAN, DINAS PENDIDIKAN, SPONSOR PIHAK



NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		3. Meningkatkan Sistem informasi manajemen yang dimiliki sekolah memberikan akses kepada pemangku kepentingan.								LUAR
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	1. Meningkatkan pemahaman Sekolah tentang tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan KTSP. 2. Mengoptimalkan Kerjasama dan koordinasi antara kepala sekolah, dewan pendidikan dan komite sekolah.	1.1. Bimtek pembuatan kurikulum 2. 2. Sosialisasi	1.1.1. Kepala sekolah, tim pengembang kurikulum dan guru 2.2.1. Kepala sekolah, dewan pendidikan, dan komite sekolah.	14 SEKOLAH	2020		RKA, APBD, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, KOMITE SEKOLAH, DEWAN PENDIDIKAN, DINAS PENDIDIKAN, SPONSOR PIHAK LUAR
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses	1. Meningkatkan Pengetahuan, keterampilan dan Komitmen kepala sekolah dalam menjalankan	1.1. Bimlat supervisi oleh Kepala sekolah 2.1. Rakor Pengawas	1.1.1. Kepala sekolah 2.1. 1. Pengawas	21 SEKOLAH	2020		RKA, APBD, DAN SUMBER DANA	DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, DINAS

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
	pembelajaran	tugas supervisi . 2. Meningkatkan Kunjungan dan pembinaan dari pengawas sekolah secara berkala dan berkelanjutan						YANG RELAVA N		PENDIDIKA N,PIHAK LUAR PEMERINT AH,LPMP
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	1. Meningkatkan kemampuan Pendidik menyusun instrumen penilaian dengan benar. 2. Mengurangi kelebihan jumlah siswa pada satuan pendidikan.	1.1. Workshop 2.1. Sosialisasi Peraturan PPDB	1.1.1. Guru 2.1.1. Kepala sekolah ,Guru	79 SEKOLAH	2020		RKA,APB D, DAN SUMBER DANA YANG RELAVA N	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH,P ENGAWAS, DINAS PENDIDIKA N,PIHAK LUAR PEMERINT AH,LPMP
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
	Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	<p>1. Meningkatkan motivasi guru untuk meningkatkan kualifikasi akademik.</p> <p>2. Meningkatkan Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru dengan kualifikasi minimum.</p> <p>3. Memberikan beasiswa kepada guru untuk Biaya melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4.</p> <p>4. Mencari solusi Lokasi perguruan perguruan tinggi dari menjangkaunya.</p> <p>5. Meningkatkan komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar.</p> <p>6. Meningkatkan Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran.</p> <p>7. Memberikan bantuan Biaya PPG kepada guru.</p> <p>8. Menambah tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.</p> <p>9. Meningkatkan sosialisasi</p>	<p>1.1. Sosialisasi</p> <p>2..1. Perekrutan guru dengan kualifikasi mininum</p> <p>3.1. Pemberian beasiswa</p> <p>4.1. MUO dengan PT</p> <p>5. 1. Perekrutan guru mewujudkan rasio guru dengan rombongan belajar.</p> <p>6.1. Perekrutan guru mata pelajaran 7.1. Subsidi biaya PPG</p> <p>8.1. MUO dengan penyelenggara diklat.</p> <p>9.1. Sosialisasi tentang sertifikasi 10.1. Workshoop</p> <p>11.1. Tindak lanjut proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah</p>	<p>1.1.1. Guru</p> <p>2.1.1. Guru</p> <p>3.1.1. Guru</p> <p>4.1.1. Guru</p> <p>5.1.1. Guru</p> <p>6.1.1. Guru Mata Pelajaran</p> <p>7.1.1. Guru</p> <p>8.1.1. Guru</p> <p>9.1.1. Guru</p> <p>10.1.1. Guru</p> <p>11.1.1. Guru</p>	187 SEKOLAH	2020		RKA,APB D, DAN SUMBER DANA YANG RELAVA N	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH,P ENGAWAS, DINAS PENDIDIKA N,PIHAK LUAR PEMERINT AH,LPMP ,PERGURU AN TINGGI,BK PPD,DPRD

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
		kepada guru tentang serfikasi pendidik. 10. Meningkatkan pemahaman tentang kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial 11. Dinas pendidikan menindak lanjuti Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas.								
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	1. Meningkatkan komitmen penyelenggara sekolah dalam merekrut kepala sekolah 2. Memenuhi jumlah guru yang disiapkan oleh penyelenggara pendidikan untuk dijadikan calon kepala sekolah. 3. Menyederhanakan Birokrasi pengajuan kenaikan pangkat. 4. Komitmen perekrutan kepala sekolah mengikuti aturan. 5. Meningkatkan pemahaman tentang kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, dan supervisi, sosial.	1.1. Perekrutan calon kepala sekolah 2.1. Penyiapan memenuhi jumlah guru yang menjadi calon kepala sekolah. 3.1. Penyederhanaan Birokrasi kenaikan pangkat. 4.1. Perekrutan kepala sekolah sesuai aturan 5.1. workshop	1.1.1. Guru 2.1.1. Guru 3.1.1. Kepala Sekolah 4.1.1. Guru 5.1.1. Kepala sekolah	60 SEKOLAH	2020		RKA, APB D, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN, PIHAK LUAR PEMERINTAH, LPMP, PERGURUAN TINGGI, BK PPD, DPRD

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1. Menganggarkan biaya untuk merekrut kepala TAS. 2. Merekrut Tenaga administrasi khusus di sekolah 3. Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan. 4. Meningkatkan perhatian Penyelenggara pendidikan kepada pengelola sumber daya manusia tenaga kependidikan. 5. Mensubsidi Dana yang dimiliki sekolah untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.	Penganggaran biaya untuk memenuhi TAS sesuai standar	Tenaga Administrasi	252 SEKOLAH	2020		RKA, APBD, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN, PIHAK LUAR PEMERINTAH, LPMP, PERGURUAN TINGGI, BK PPD, DPRD
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1. Meningkatkan perhatian dan komitmen Penyelenggara pendidikan terhadap pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan. 2. Memberikan subsidi Dana yang dimiliki sekolah untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium. 3. Memenuhi standar Ruang laboratorium yang kurang memadai.	Penganggaran untuk memenuhi standar tenaga laboran	Tenaga Laboran	252 SEKOLAH	2020		RKA, APBD, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN, PIHAK LUAR PEMERINTAH, LPMP, PERGURUAN TINGGI, BK PPD, DPRD

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
		4. Merekrut jumlah Tenaga kependidikan sesuai standar sehingga sekolah fokus pada kompetensi.								
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1. Meningkatkan perhatian Penyelenggara pendidikan kepada pengelola sumber daya manusia tenaga kependidikan. 2. Memberi subsidi Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.	Penganggaran untuk memenuhi standar tenaga pustakawan		252 SEKOLAH	2020		RKA, APB D, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN, PIHAK LUAR PEMERINTAH, LPMP, PERGURUAN TINGGI, BK PPD, DPRD
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai									
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	1. Mencari solusi menambah Luas lahan dan bangunan terbatas. 2. Mengatur perekrutan Jumlah siswa dan rombongan belajar agar tidak melebihi kapasitas. 3. Pemeliharaan sarana dan prasarana berkala dan	1.1. Pembebasan lahan untuk memperluas lahan sekolah 2.1. Penegasan dan penguatan perekrutan siswa sesuai standar. 3.1. Sosialisasi pemeliharaan sarpras berkala dan berkelanjutan serta penambahan	1.1. Sekolah 2.1. Sekolah dan siswa 3.1. Sekolah 4.1. Sekolah 5.1. Warga sekolah 6.1. Kontraktor 7.1. Sekolah	252 SEKOLAH	2020		RKA, APB D, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN, PIHAK LUAR PEMERINTAH, LPMP

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
		berkelanjutan. 4. Pengadaan sarana tidak hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah, tetapi mencari bantuan pihak di luar pemerintah. 5. Membina Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah. 6. Proses pembangunan dilakukan secara profesional 7. Membuat lahan parkir dengan luas yang memadai secara khusus. 8. Meningkatkan Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan dalam mengelola perpustakaan.	anggaran pemeliharaan. 4.1. Bekerjasama dengan pihak diluar pemerintah. 5.1. Sosialisasi 6.1. Memilih menetapkan kontraktor jasa bangunan yang tepat. 7.1. Sosialisasi 8.1. Bimlat	8.1. Kepala Pustakawan						,PERGURUAN TINGGI,BK PPD,DPRD
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1. Mencari solusi untuk memenuhi standar Luas lahan dan bangunan terbatas. 2. Proses pembangunan dilakukan secara profesional. 3. Pemeliharaan sarana dan prasarana berkala dan berkelanjutan. 4. Pengadaan sarana tidak	1.1. Pembebasan lahan untuk memperluas lahan sekolah 2.1. Pemilihan dan penetapan kontraktor bangunan yang tepat. 3.1. Sosialisasi pemeliharaan sarpras berkala dan berkelanjutan serta penambahan anggaran pemeliharaan 4.1. Bekerjasama dengan	1.1.1. Sekolah 2.1.1. kontraktor jasa bangunan 3.1.1. Sekolah 4.1.1. Sekolah 5.1.1. Kepala sekolah dan guru 6.1.1. Guru dan siswa 7.1.1. Sekolah 8.1.1. Tenaga	252 SEKOLAH	2020		RKA DINAS PENDIDIKAN, SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN, PIHAK LUAR PEMERINTAH, LPMP, PERGURUAN

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
		hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah. 5. Meningkatkan Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi yang memadai. 6. Meningkatkan Pembinaan terkait P3K dilakukan oleh sekolah. 7. Tempat ibadah Umumnya juga disediakan untuk agama minoritas sekolah tersebut. 8. Meningkatkan Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus yang memadai.	pihak diluar pemerintah. 5.1. Bimlat 6.1. Bimtek 7.1. Membangun tempat ibadah standar 8.1. Bimlat	Administrasi						TINGGI,BK PPD,DPRD
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik	1. Meningkatkan Kualifikasi dan kompetensi kepala	1.1. Diklat	1.1.1. Kepala sekolah	252 SEKOLAH	2020		RKA,APB D, DAN	KEPALA DINAS	KEPALA SEKOLAH,P



NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
	dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	sekolah belum memenuhi						SUMBER DANA YANG RELAVAN	PENDIDIKAN	ENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN,PIHAK LUAR PEMERINTAH,LPMP,PERGURUAN TINGGI,BK PPD,DPRD
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1. Musyawarah Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan. 2. Meningkatkan Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan.	1.1. Rapat koordinasi 2.1. Bimtek 3.1. Pengurangan beban kerja guru yang mendapat tugas sebagai bendahara. 4.1. Penyederhanaan bentuk laporan 5.1. Bimtek 6.1. Perekrutan tenaga	1.1.1. Kepala sekolah,guru,komite 2.1.1. Kepala sekolah dan bendahara 3.1.1. Guru yang mendapat tugas tambahan sebagai	240 SEKOLAH	2020		RKA,APBD, DAN SUMBER DANA YANG RELAVAN	KEPALA DINAS PENDIDIKAN	KEPALA SEKOLAH,PENGAWAS, DINAS PENDIDIKAN,PIHAK LUAR PEMERINTAH,LPMP

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMEN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING	
		<p>3. Mengurangi Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara.</p> <p>4. Menyederhanakan standar Bentuk laporan pengelolaan dana.</p> <p>5. Meningkatkan Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan.</p> <p>6. Merekrut tenaga khusus bendahara sekolah yang memadai.</p> <p>7. Meningkatkan pengelolaan Sistem informasi manajemen sekolah dengan baik.</p> <p>8. Meningkatkan kemampuan Kepala sekolah menjalankan tugas kepemimpinan.</p> <p>9. Meningkatkan Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan yang harmonis.</p>	<p>khusus bendahara sekolah.</p> <p>7.1. Sosialisasi</p> <p>8.1. Bimlat</p> <p>9.1. Sosialisasi</p>	<p>bendahara.</p> <p>4.1.1. Kepala Sekolah dan bendahara</p> <p>5.1. Kepala sekolah dan bendahara</p> <p>6.1.1. Sekolah</p> <p>7.1.1. sekolah</p> <p>8.1.1. Kepala sekolah</p> <p>9.1.1. sekolah dan pemngku kepentingan.</p>							,PERGURUAN TINGGI,BK PPD,DPRD

## 4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Kotabaru

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	<p>1. Meningkatkan Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran</p> <p>2. Meningkatkan Pemahaman guru terkait kompetensi pengetahuan secara menyeluruh</p> <p>3. Merumuskan Visi, misi dan tujuan sekolah yang fokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan</p>	<p>1. Workshop Penyusunan RPP</p> <p>2. Sosialisasi Tugas Pokok Guru</p> <p>3. Sosialisasi</p>	<p>Guru SMP Se Koabaru</p> <p>Kasek dan Guru SMP Se Kotabaru</p> <p>Kasek SMP Se Kotabaru</p>	<p>37 sekolah</p> <p>37 sekolah</p> <p>37 sekolah</p>	<p>Juli 2020</p> <p>September 2020</p> <p>Juli 2020</p>	<p>40 Jt</p> <p>50 Jt</p> <p>5 Jt</p>	<p>DPA SKPD</p> <p>DPA SKPD</p> <p>Mandiri MKKS</p>	<p>Kabid Pembinaan SMP</p> <p>Kabid Pembinaan SMP</p> <p>Kabid Pembinaan SMP</p>	<p>MGMP</p> <p>MKKS</p>
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
	sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	<p>1. Melaksanakan penyusunan Instrumen penilaian oleh pendidik dengan benar.</p> <p>2. Rasionalisasi siswa sesuai kemampuan pendidik melakukan penilaian</p>	<p>1. Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian</p> <p>2. Sosialisasi</p>	<p>Guru Mape l dan Rumpun</p> <p>Kasek dan guru</p>	<p>30 sekolah</p> <p>30 sekolah</p>	<p>Agustus</p> <p>Juli 2020</p>	<p>40 Jt</p> <p>30 Jt</p>	<p>DPA SKPD</p> <p>DPA SKPD</p>	<p>Kabid SMP</p> <p>Kabid Pembinaan SMP</p>	<p>MGMP</p> <p>Kasek, Pengawas dan guru</p>

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLA H	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	1. Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kualifikasi akademik 2. Meningkatkan Komitmen penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru sesuai kualifikasi minimum 3. Penambahan Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 4 Meningkatkan pemahaman tentang kompetensi pedagogik 5. Merubah Paradigma guru dalam pengembangan pembelajaran 6. Menindaklanjuti Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas	1. Sosialisasi Peningkatan kualifikasi  2. Sosialisasi  3. Bantuan/beasiswa Peningkatan Kualifikasi  4. Learning Study  5. Bimtek Model Pembelajaran  6. Supervisi	Guru  Kasek  Guru  Guru  Guru	57 Sekolah  57 Sekolah  57 Sekolah  57 Sekolah  57 Sekolah	Juii 2020  Januari 2020  Juli 2020  Oktober 2020  September 2020  Juli 2020	50 Jt  50 Jt  570 Jt  57 Jt  100 Jt	DPA SKPD  DPA SKPD  DPA SKPD  DPA SKPD  DPA SKPD, Mandiri	Kabid Pembinaan SMP  Kabid Pembinaan SMP  Kepala Dinas  Kabid Pembinaan SMP  Kabid Pembinaan SMP  Kepala Dinas	Pengawas, MGMP  MKKS dan Pengawas, BKD  BKD, Perguruan Tinggi  MGPM, Pengawas, PT MGMP, PT, P4 TK  Pengawas

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
			Berkelanjutan	Guru dan Kasek	57 Sekolah		100 Jt	DPA SKPD		
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1. Pemenuhan kepala TAS 2. Penugasan Tenaga administrasi di sekolah yang sesuai tupoksi 3. Memberikan perhatian kepada tenaga kependidikan.	1. Rekrutmen P3K 2. Peraturan Bupati 3. Apresiasi Tendik	1. Tendik 2. Tendik 3. Tendik	57 Sekolah 57 Sekolah 57 Sekolah	Januari 2020 Januari 2020 Mei 2020	2,016 M 57 Jt	APBD APBD	Kepala Dinas Kepala Dinas Kabid Pembinaa SMP	BKD dan Sekretariat Sekretariat PT dan Kemdikbud
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1. Memberikan perhatian kepada tenaga kependidikan. 2. Penambahan Dana sekolah untuk menyediakan kepala laboratorium, teknisi laboran 3. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan								

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLA H	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
		4. Peningkatan ruang laboratorium								
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan perhatian kepada tenaga kependidikan.</li> <li>2. Penambahan Dana sekolah untuk menyediakan kepala Perpustakaan, dan pustakawan</li> <li>3. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan</li> <li>4. Peningkatan ruang perpustakaan</li> </ol>								
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan zonasi untuk penataan perencanaan tata ruang wilayah</li> <li>2. Peningkatan Mutu sekolah sesuai standar.</li> <li>3. Penetapan BOS yang sesuai dengan kebutuhan sekolah</li> <li>4. Pemantauan Kebijakan penerimaan siswa di sekolah.</li> </ol>								

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah</li> <li>2. Pengaturan Jumlah siswa dan rombongan belajar sesuai kapasitas</li> <li>3. Melakukan Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala dan berkelanjutan</li> <li>4. Pengaturan Pengadaan sarana yang tidak hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.</li> <li>5. Menanamkan Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah</li> <li>6. Peningkatan kompetensi kepala laboratorium, tenaga teknis laboratorium.</li> <li>7. Peningkatan kompetensi kepala perpustakaan , tenaga pustakawan</li> </ol>								
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1 . Pengaturan Pembangunan sarana secara profesional	1. Berpub	1. Sekolah	57 Sekolah	Juli 2020 April	-	DPA SKPD	Kepala Dinas Kabid	Sekretariat, Bagian Hukum



NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
		2. Komunikasi dan Koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak. 3. Pengaaturan terkait tempat parkir di sekolah	2. Sosialisasi Lingkungan Sehat 3. Peraturan Kepala Dinas	2. Sekolah 3. Sekolah	57 Sekolah 57 Sekolah	2020 Maret 2020	57 Jt -		Pembinaan SMP Kepala Dinas	Dinas Kesehatan Sekretariat
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1. Peningkatan Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah	1. Diklat Kepala Sekolah	Kasek	57 Sekolah	April 2020	285 Jt	DPA SKPD, APBN	Kepala Dinas	LP2KS, Kemdi kbud, LPD
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	1. Meningkatkan Sumber daya manusia berkompeten untuk ditugaskan mengelola sistem informasi. 2. Peningkatan sarana berbasis SIM	1. Diklat SIM IT 2. Pengadaan Sarana IT	Tendik Sekolah	20 Sekolah 20 Sekolah	September 2020 Agustus 2020	20 Jt 200 Jt	DPA SKPD DPA SKPD	Kabid Pembinaan SMP Kabid Pembinaan	MKKS BPKAD, Konsultan,

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGG ARAN/ BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGU NG JAWAB	JEJARING
		3. Beban guru/tenaga kependidikan mencakup pada pengelolaan informasi.	3. Peraturan Kepala Dinas	Guru dan Tendik	20 Sekolah	Juli 2020	-	-	SMP Sekretariat	Kontraktor MKKS
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1. Pendataan siswa tidak mampu disekolah 2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian sekolah terhadap permasalahan ekonomi keluarga siswa 3. Peninngkatan Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan 4. Penyederhanaan laporan	1. Update data sekolah 2. Sosialisasi 3. Sosialisasi	Tendik Kasek Guru	57 Sekolah 57 Sekolah 57 Sekolah	Juli 2020 Agustus 2020 September 2020 Januari 2020	57 Jt 30 Jt 30 Jt	APBS DPA SKPD DPA SKPD	Kepala Dinas Kabid Peminaan SMP Kabid Peminaan SMP Kabid Pembinaan	MKKS,Sekretariat MKKS MGMP, Pengawas,MKKS BPKAD, Sekreariat, Manjemen

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		<p>pengelolaan dana sekolah</p> <p>5. Meningkatkan Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan agar harmonis</p>	<p>4. Bimtek Pelaporan Keuangan</p> <p>5. Sosialisasi MBS</p>	<p>Tendik dan TAS</p> <p>Kasek</p>	<p>57 Sekolah</p> <p>57 Sekolah</p>	<p>Juli 2020</p>	<p>57 Jt</p> <p>57 Jt</p>	<p>DPA SKPD, APBS</p> <p>DPA SKPD</p>	<p>SMP</p> <p>Kabid Peminaan SMP</p>	<p>BOS,MKKS</p> <p>MKKS, Pengawas, Komite Sekolah</p>

## **BAB V. PENUTUP**

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfaatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

## Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru

## 1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Kotabaru

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30303448   SD NEGERI 3 BAHARU SELATAN	4.84	4.82	6.07	Meningkat
2	30311517   SD NEGERI SELARU	4.62	4.78	6.04	Meningkat
3	30303198   SDN TANJUNG NYIUR	4.5	5.88	6.03	Meningkat
4	30303259   SD NEGERI 1 STAGEN	5.3	5.99	6.03	Meningkat
5	30303523   SD NEGERI 2 LALAPIN	4.09	5.44	5.94	Meningkat
6	30303517   SDN 1 KOTABARU HULU	4.25	4.82	5.94	Meningkat
7	30303224   SD NEGERI TIRAWAN	4.69	5.75	5.92	Meningkat
8	30303477   SD NEGERI 2 PANTAI BARU	3.32	5.14	5.91	Meningkat
9	30303229   SDN TELUK SIRIH	4.64	5.83	5.9	Meningkat
10	30303270   SD NEGERI 2 SUNGAI KUPANG	4.2	5.75	5.9	Meningkat
11	30311541   SDN TANJUNG LALAK SELATAN	1.35	5.68	5.88	Meningkat
12	30303488   SD NEGERI 7 DIRGAHAYU	4.97	5.28	5.87	Meningkat
13	30311522   SD EKA TJIPTA CANTUNG	4.72	5.82	5.86	Meningkat
14	30303249   SD NEGERI SEPAGAR	4.17	5.72	5.82	Meningkat
15	30311718   SDN MANTAM	4.86	5.84	5.81	Menurun
16	30303460   SDN 5 BAHARU SELATAN	4.52	5.23	5.81	Meningkat
17	30303246   SD NEGERI SIAYUH	4.09	4.84	5.8	Meningkat
18	30311716   SD NEGERI BATANG KULUR	4.44	1.18	5.8	Meningkat
19	30303493   SDN SEKAYU BARU	4.38	5.53	5.79	Meningkat
20	30303539   SD NEGERI MANDALA	5.11	5.99	5.79	Menurun
21	30311540   SD SUNGAI CENGAL ESTATE	4.88	5.04	5.78	Meningkat
22	30303496   SDN RUSUNG RAYA	4.49	4.93	5.77	Meningkat
23	30303374   SDN BUMI ASIH	4.06	5.58	5.75	Meningkat
24	30303397   SD NEGERI 2 HILIR MUARA	4.79	5.68	5.75	Meningkat
25	30303395   SD NEGERI HARAPAN BARU	1.4	5.47	5.75	Meningkat
26	30303219   SD NEGERI TELUK TAMIANG	4.7	5.45	5.74	Meningkat
27	30311712   SD NEGERI SEI.LIMAU	4.08	5.26	5.74	Meningkat
28	30303516   SD NEGERI 3 KOTABARU HILIR	4.84	5.37	5.73	Meningkat
29	30303385   SDN 1 BEKAMBIT	4.62	1.33	5.73	Meningkat
30	30303400   SDN KAMPUNG BARU	4.44	5.83	5.72	Menurun
31	30303537   SD NEGERI MAGALAU HILIR	3.92	5.45	5.72	Meningkat
32	30303540   SD NEGERI MANDAM	2.48	5.72	5.71	Menurun
33	30303445   SD NEGERI 3 BAHARU UTARA	4.13	5.35	5.71	Meningkat
34	30303434   SDN TATA MEKAR	3.67	4.36	5.71	Meningkat
35	30303393   SDN GEDAMBAAN	1.2	5.48	5.71	Meningkat
36	30314171   SDN GERONGGANG	4.85	5.6	5.7	Meningkat
37	30303375   SD NEGERI 1 BUNGKUKAN	4.04	1.18	5.7	Meningkat
38	30303226   SD NEGERI WILAS	4.73	5.34	5.7	Meningkat
39	30311545   SDN GOSONG PANJANG	4.52	5.45	5.7	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
40	30303505   SDN 2 KOTABARU HILIR	4.7	5.6	5.69	Meningkat
41	30303511   SD NEGERI LIMBUNGAN	3.88	5.58	5.69	Meningkat
42	30303473   SD NEGERI 1 RANTAU BUDA	4.38	5.51	5.69	Meningkat
43	30303268   SDN SUNGAI SELUANG	5.18	5.65	5.68	Meningkat
44	30303237   SD NEGERI TELUK GOSONG	4.19	5.63	5.68	Meningkat
45	30303276   SDN SUNGAI BETUNG	4.27	5.53	5.67	Meningkat
46	30303257   SDN 1 SENGAYAM	4.53	2.61	5.67	Meningkat
47	30303265   SDN SUNGAI PARING	4.77	5.3	5.67	Meningkat
48	30303407   SD NEGERI 2 GUNUNG BATU BESAR	4.62	5.79	5.67	Menurun
49	30303469   SD NEGERI 1 RAMPA	4.69	4.37	5.67	Meningkat
50	30303392   SDN 6 DIRGAHAYU	5.2	5.34	5.67	Meningkat
51	30311512   SDN BANGUN REJO	4.63	5.67	5.66	Menurun
52	30303263   SDN 2 SUNGAI NYAMUK	4.15	5.5	5.66	Meningkat
53	30303465   SD NEGERI SEMARAS	4.6	5.44	5.65	Meningkat
54	30303278   SDN 1 SUNGAI KUPANG	4.79	5.51	5.65	Meningkat
55	30303406   SD NEGERI 1 GUNUNG BATU BESAR	4.98	5.22	5.65	Meningkat
56	30303408   SDN 2 GUNUNG CALANG	2.14	5.5	5.64	Meningkat
57	30303499   SDN SAMPANAHAN	4.39	5.34	5.64	Meningkat
58	30303405   SD NEGERI GENDANG TIMBURU	1.17	5.81	5.63	Menurun
59	30303498   SDN SAKALIMAU	1.38	1.18	5.63	Meningkat
60	30303244   SDN 1 SERONGGA	4.48	5.54	5.63	Meningkat
61	30303529   SD NEGERI MUARA NAPU	3.87	1.16	5.63	Meningkat
62	30303461   SD NEGERI 1 BAHARU UTARA	4.57	5.78	5.62	Menurun
63	30303475   SDN PUKUNG	4.64	5.69	5.62	Menurun
64	30303212   SDN TANAH RATA	4.18	5.54	5.61	Meningkat
65	30311537   SD BEBUNGA ESTATE	4.93	5.46	5.61	Meningkat
66	30303277   SDN SUNGAI HANYAR	5.16	5.11	5.61	Meningkat
67	30303262   SD NEGERI 1 SUNGAI NYAMUK	4.51	5.23	5.61	Meningkat
68	30303404   SD NEGERI GEMURUH	4.15	5.4	5.61	Meningkat
69	30303482   SDN PUDI	4.52	5.58	5.6	Meningkat
70	30303258   SD NEGERI 2 SENGAYAM	4.14	5.51	5.6	Meningkat
71	30303233   SD NEGERI 2 TEGAL REJO	4.48	4.9	5.6	Meningkat
72	30311533   SDN TANJUNG SARI	4.21	5.61	5.59	Menurun
73	30311962   SD SWASTA MERAH DELIMA	4.89	5.14	5.59	Meningkat
74	30303202   SD NEGERI 2 TANJUNG SELOKA	3.35	5.96	5.59	Menurun
75	30303260   SDN 2 STAGEN	4.49	1.35	5.59	Meningkat
76	30303216   SD NEGERI TANJUNG LALAK UTARA	3.28	5.19	5.58	Meningkat
77	30303379   SD NEGERI 3 DIRGAHAYU	4.92	5.76	5.58	Menurun
78	30303536   SD NEGERI MANUNGGUL LAMA	5	5.19	5.57	Meningkat
79	30303449   SDN SARANG TIUNG	3.58	5.57	5.56	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
80	30303227   SD GUNUNG ARU	4.28	4.73	5.56	Meningkat
81	30303201   SD NEGERI 1 INTI TANJUNG SELOKA	4.48	5.47	5.56	Meningkat
82	30303254   SD NEGERI SEMISIR	2.76	1.11	5.55	Meningkat
83	69787206   SD NEGERI 2 SIAYUH	1.2	4.13	5.55	Meningkat
84	30311542   SDN MANGKA	4.22	5.46	5.55	Meningkat
85	30303239   SD MUHAMMADIYAH	4.29	4.68	5.55	Meningkat
86	30303371   SD EKA TJIPTA SINAR KENCANA	4.28	5.26	5.54	Meningkat
87	30303250   SD NEGERI 3 SENGAYAM	4.33	5.57	5.54	Menurun
88	30303256   SDN SENAKIN SEBERANG	4.9	5.49	5.54	Meningkat
89	30303274   SD NEGERI SEI BALI	4.62	5.52	5.54	Meningkat
90	30303218   SD NEGERI TANJUNG SUNGKAI	5.11	5.34	5.54	Meningkat
91	30303255   SD NEGERI SENAKIN	4.03	5.46	5.53	Meningkat
92	30303439   SD NEGERI BANUA LAWAS	4.71	5.41	5.53	Meningkat
93	30311530   SDN 2 SERONGGA	4.48	5.43	5.53	Meningkat
94	30303543   SD NEGERI MANIANG	1.39	1.21	5.53	Meningkat
95	30303533   SD NEGERI 2 PANTAI	4.04	4.79	5.53	Meningkat
96	30303413   SD NEGERI BATU TUNAU	2.38	4.93	5.53	Meningkat
97	30303485   SD NEGERI 3 RANTAU BUDA	4.58	2.6	5.53	Meningkat
98	30311970   SD NEGERI SUNGAI TAIB	5.52	5.4	5.53	Meningkat
99	30303245   SD NEGERI SESULUNG	3.39	5.05	5.52	Meningkat
100	30303252   SD NEGERI 2 SEMAYAP	4.14	5.09	5.52	Meningkat
101	30311702   SD NEGERI 1 LANGKANG LAMA	5.13	5.84	5.51	Menurun
102	30303248   SD NEGERI SIGAM	4.66	4.52	5.51	Meningkat
103	30303479   SDN PEMBELACANAN	4.7	0.97	5.5	Meningkat
104	30303466   SD NEGERI PULAU KERAYAAN	5.03	5.33	5.5	Meningkat
105	30303502   SDN SANGKING BARU	4.57	4.89	5.5	Meningkat
106	30303220   SDN 1 TENGAH	4.45	5.02	5.5	Meningkat
107	30303507   SD NEGERI 1 LANGKANG BARU	3.98	4.91	5.49	Meningkat
108	30303481   SD NEGERI PONDOK LABU	3.56	3.74	5.49	Meningkat
109	30303472   SD NEGERI RAMPAN MANUNGGUL	4.38	4.27	5.48	Meningkat
110	30303447   SDN 2 BAHARU SELATAN	4.48	5.64	5.47	Menurun
111	30303231   SDN TAPALING	4.1	4.8	5.47	Meningkat
112	30311532   SDIT DARUL HIJRAH KELUMPANG HILIR	4.57	4.85	5.46	Meningkat
113	30303410   SDN GUNUNG CALANG SPE	4.18	5.44	5.46	Meningkat
114	30303518   SD NEGERI 2 KOTABARU HULU	4.25	1	5.46	Meningkat
115	30311526   SD GUNTUNG TARAP	1.04	0.98	5.46	Meningkat
116	69787209   SD NEGERI MANGKIRANA	4.04	5.38	5.45	Meningkat
117	30303471   SD NEGERI RAMPAN CENGAL	4.78	5.35	5.45	Meningkat
118	30303513   SD NEGERI LINTANG	1.51	5.39	5.45	Meningkat
119	30303435   SDN BALAIMEA	4.32	5.37	5.45	Meningkat



No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
120	30303491   SD NEGERI SEKAPUNG	4.5	5.63	5.45	Menurun
121	30303401   SD NEGERI KANIBUNGAN	4.49	5.36	5.45	Meningkat
122	30303476   SD NEGERI 1 PANTAI BARU	4.69	5.62	5.45	Menurun
123	30303438   SDN BANGKALAN MELAYU	4.86	5.46	5.44	Menurun
124	69787207   SD NEGERI CANTUNG KANAN	3.83	5.38	5.44	Meningkat
125	30303236   SD NEGERI TELUK ARU	3.76	5.03	5.44	Meningkat
126	30314190   SD NEGERI SALINO	3.13	4.42	5.44	Meningkat
127	30303489   SDN SEKANDIS	4.81	5.01	5.43	Meningkat
128	30303377   SD NEGERI 1 DIRGAHAYU	5.19	5.61	5.43	Menurun
129	30303497   SDN SAKADOYAN	4.24	5.33	5.42	Meningkat
130	30311547   SD EKA TJIPTA BUKIT KAPUR	3.96	5.68	5.42	Menurun
131	30303504   SDN PANTAI BARU	4.56	5.18	5.42	Meningkat
132	30303464   SD NEGERI 1 KOTABARU HILIR	4.29	5.11	5.42	Meningkat
133	30303530   SD NEGERI MUARA URIE	4.22	5.39	5.42	Meningkat
134	30303273   SD NEGERI SUNGAI BAHIM	4.41	4.92	5.42	Meningkat
135	30311549   SDS SEKAYU ESTATE	3.28	5.61	5.41	Menurun
136	30303478   SDN PELAJAU BARU	1.47	5.67	5.41	Menurun
137	30311539   SD BAKAU ESTATE	4.03	5.54	5.41	Menurun
138	30303495   SD NEGERI 2 SEBELIMBINGAN	4.63	5.02	5.41	Meningkat
139	30311709   SD SK SANTA MARIA	5.02	5.31	5.41	Meningkat
140	30303500   SD NEGERI SAMPANAHAN HILIR	4.46	4.92	5.4	Meningkat
141	30303266   SD NEGERI 1 SUNGAI PASIR	3.94	5.34	5.4	Meningkat
142	30303437   SD NEGERI BANGKALAN DAYAK	3.46	5.11	5.39	Meningkat
143	30303470   SD NEGERI 2 RAMPA	1.41	5.75	5.39	Menurun
144	30303384   SD NEGERI 2 BATUAH	4.54	5.04	5.38	Meningkat
145	30303394   SD HAPUNGU	4.29	5.03	5.38	Meningkat
146	30303542   SDN MANGGA	3.8	5.13	5.38	Meningkat
147	30303215   SD NEGERI TANJUNG KUNYIT	0.93	5.03	5.38	Meningkat
148	30312216   SDS 3 PARIPURNA SWAKARSA	4	5.43	5.37	Menurun
149	30303243   SD NEGERI SERATAK	4.68	5.8	5.37	Menurun
150	30311548   SDS RANDI ESTATE	4.25	5.08	5.35	Meningkat
151	30303541   SDN MANDIN	4.25	5.46	5.35	Menurun
152	30303240   SD NEGERI SUNGUP KANAN NIS 100910	4.4	5.28	5.35	Meningkat
153	30303382   SD NEGERI BULUH KUNING	4.14	5.26	5.34	Meningkat
154	30303503   SD NEGERI SEBANGAU	4.23	5.36	5.34	Menurun
155	30303402   SD NEGERI HAMPANG	4.76	5.69	5.33	Menurun
156	30303199   SD NEGERI TANJUNG PANGGA	4.1	5.24	5.32	Meningkat
157	30303383   SD NEGERI BINTURUNG	4.59	2.76	5.31	Meningkat
158	30303247   SD NEGERI SIDOMULYO	4.43	5.49	5.31	Menurun
159	30303403   SD NEGERI GUNUNG ULIN	3.88	5.57	5.31	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
160	30311519   SD NEGERI 3 SUNGAI PASIR	1.56	5.6	5.3	Menurun
161	30303501   SDN SANG SANG	4.37	5.04	5.3	Meningkat
162	30303442   SD NEGERI BAKAU	4.95	5.15	5.29	Meningkat
163	30303373   SD NEGERI KARANG PAYAU	4.89	5.06	5.29	Meningkat
164	30303380   SD NEGERI 4 DIRGAHAYU	5.1	5.86	5.28	Menurun
165	30303467   SD NEGERI PULAU KERUMPUTAN	1.17	5.56	5.28	Menurun
166	30312215   SD NEGERI 3 SUNGAI KUPANG	4.3	5.43	5.28	Menurun
167	30311535   SDS 4 PARIPURNA SWAKARSA	3.73	4.98	5.28	Meningkat
168	30303253   SDN SEMBILANG	3.56	4.42	5.28	Meningkat
169	30303378   SD NEGERI 2 DIRGAHAYU	5.03	5.42	5.28	Menurun
170	30303271   SDN SUKAMAJU	5.12	4.7	5.26	Meningkat
171	30303242   SD NEGERI SARAKAMAN	4.57	4.88	5.26	Meningkat
172	30303388   SD NEGERI BERANGAS	4.36	4.86	5.25	Meningkat
173	30303217   SD NEGERI TANJUNG SERUDUNG	3.24	5.6	5.24	Menurun
174	30303200   SD NEGERI TANJUNG PELAYAR	4.6	5.32	5.24	Menurun
175	30311525   SD NEGERI KARANG LIWAR	4.6	5.4	5.23	Menurun
176	30303484   SDN 2 RANTAU BUDA	4.45	5.52	5.22	Menurun
177	30303210   SDN 1 TAMIANG	4.78	4.27	5.22	Meningkat
178	30311518   SD NEGERI 2 SUNGAI PASIR	1.59	5.15	5.22	Meningkat
179	30311516   SDS LAUT TIMUR	4.54	5.54	5.21	Menurun
180	30303412   SD NEGERI 1 BATUAH	3.65	5.57	5.2	Menurun
181	30303399   SDN KALIAN	4.42	4.97	5.2	Meningkat
182	30303474   SDN PULAU KERASIAN	4.83	5.61	5.2	Menurun
183	30303223   SDN TERANGKEH	4.41	5.12	5.16	Meningkat
184	30303462   SD NEGERI 2 BAHARU UTARA	3.99	2.67	5.15	Meningkat
185	30311714   SD NEGERI SAHAPI	3.76	4.23	5.14	Meningkat
186	30303411   SD NEGERI GUNUNG SARI	4.51	5.48	5.14	Menurun
187	30303532   SDN NEGERI 1 PANTAI	4.39	5.46	5.12	Menurun
188	30303207   SDN TANJUNG MAHKOTA	4.59	4.83	5.11	Meningkat
189	30311711   SDN ALE-ALE	4.1	5.46	5.11	Menurun
190	30303398   SDN INTI 1 TARJUN	5.03	5.13	5.11	Menurun
191	30303206   SD NEGERI TANJUNG MANGKOK	4.23	4.67	5.1	Meningkat
192	30303506   SD NEGERI 3 LANGADAI	4.4	5.55	5.09	Menurun
193	30303386   SD NEGERI 2 BEKAMBIT	4.75	1.34	5.09	Meningkat
194	30303235   SD NEGERI TELAGA SARI	4.93	4.45	5.08	Meningkat
195	30311536   SD BINTURUNG ESTATE	4.35	5.39	5.07	Menurun
196	30303446   SDN 1 BAHARU SELATAN	4.56	4.82	5.07	Meningkat
197	30303251   SD NEGERI 1 SEMAYAP	4.53	4.85	5.06	Meningkat
198	30303519   SDN LABUAN BARAT	4.22	5.52	5.06	Menurun
199	30311524   SDS LIPON	3.71	0.62	5.05	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
200	30311513   SDN BANDAR RAYA	4.01	2.22	5.04	Meningkat
201	30311546   SD GUNUNG KEMASAN	4.21	4.98	5.03	Meningkat
202	30303343   SDS MATALOK ESTATE	3.96	4.48	5.03	Meningkat
203	30303515   SDN Langadai	4.2	1.11	5.03	Meningkat
204	30303211   SD NEGERI 2 TAMIANG	4.77	5.28	5.03	Menurun
205	30303232   SD NEGERI 1 TEGALREJO	3.66	4.96	5.02	Meningkat
206	30303348   SDS RANTAU ESTATE	4.41	4.74	5.02	Meningkat
207	30303214   SDN TANJUNG HARAPAN	2.08	5.08	5.01	Menurun
208	30311715   SD NEGERI 3 SERONGGA	4.19	5.17	4.99	Menurun
209	30303525   SD NEGERI 2 LONTAR SELATAN	4.06	4.46	4.98	Meningkat
210	30303433   SD NEGERI 1 SEJAKAH	1.26	4.9	4.98	Meningkat
211	30303468   SD NEGERI PULAU PANCI	1.31	0.9	4.94	Meningkat
212	30303269   SD NEGERI SEI KUPANG JAYA	3.97	4.57	4.94	Meningkat
213	30303238   SD NEGERI TELUK KEMUNING	1.3	4.55	4.93	Meningkat
214	30303409   SDN 3 GUNUNG CALANG	1.44	4.75	4.92	Meningkat
215	30311538   SD SWASTA BETUNG ESTATE	4.01	4.77	4.91	Meningkat
216	30311544   SDN SUBUR MAKMUR	4.49	4.68	4.91	Meningkat
217	30303522   SD NEGERI 1 LALAPIN	4.39	4.98	4.9	Menurun
218	30303524   SD NEGERI 1 LONTAR SELATAN	4.19	4.78	4.88	Meningkat
219	30303350   SD SWADAYA ANDIKA	4.38	4.82	4.85	Meningkat
220	30303534   SD NEGERI MEGASARI	5	5.15	4.84	Menurun
221	30303535   SD NEGERI MARADAPAN	3.73	5.37	4.83	Menurun
222	30311965   SDN 2 TARJUN	4.07	4.25	4.81	Meningkat
223	30303483   SDN PUDI SEBERANG	3.89	4.75	4.81	Meningkat
224	30303391   SD NEGERI BETUNG PULAU LAUT TIMUR	4.09	4.47	4.81	Meningkat
225	30303267   SD NEGERI SUNGAI PUNGGAWA	4.89	5.05	4.81	Menurun
226	30303440   SD NEGERI BASUANG	4.05	4.12	4.8	Meningkat
227	69892431   SD SWASTA SAFIR	4.11	4.56	4.8	Meningkat
228	30303490   SDN SEKANDIS GUNUNG	3.96	4	4.8	Meningkat
229	30303520   SD NEGERI LABUAN MAS	1.32	4.7	4.79	Meningkat
230	30303527   SD NEGERI MEKARPURA	1.67	1.23	4.75	Meningkat
231	30303213   SDN TANJUNG BATU	3.93	5.19	4.74	Menurun
232	30303531   SD NEGERI OKA OKA	3.26	4.54	4.68	Meningkat
233	30303508   SD NEGERI 2 LANGKANG BARU	4.06	1.01	4.64	Meningkat
234	30303203   SD NEGERI 3 TANJUNG SELOKA	3.98	5.46	4.6	Menurun
235	30303512   SD NEGERI LIMBUR	3.91	4.22	4.6	Meningkat
236	30311514   SD NEGERI SUNGAI BULAN	1.64	4.05	4.59	Meningkat
237	30303396   SD NEGERI 1 HILIR MUARA	3.32	4.66	4.57	Menurun
238	30311543   SD NEGERI BETUNG	4.01	5.38	4.56	Menurun
239	30303538   SD NEGERI MAGALAU HULU	4.35	4.57	4.56	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
240	30303436   SD NEGERI BELAMBUS	3.96	4.44	4.52	Meningkat
241	30303387   SD NEGERI BEPARA	1.13	0.63	4.45	Meningkat
242	30303544   SD NEGERI MANUNGGUL BARU	4.62	4.49	4.42	Menurun
243	30303228   SDN TELUK SUNGAI	3.79	5.23	4.33	Menurun
244	30303230   SD NEGERI TANJUNG TENGAH	4.37	4	4.31	Menurun
245	30303521   SD NEGERI LABURAN	4.36	5.7	4.28	Menurun
246	30303441   SD NEGERI BATULASUNG	4.19	4.48	4.27	Menurun
247	30303344   SDS 2 PARIPURNA SWAKARSA	0.98	4.34	4.17	Menurun
248	30312218   SD NEGERI RAMPA KAPIS	4.21	3.68	3.61	Menurun
249	30303528   SD NEGERI MUARA KAMBOYAN	4.05	4.19	2.94	Menurun
250	30303346   SDN PERAMASAN 2X9	4.15	5.68	1.94	Menurun
251	69788532   SDIT AL IZZAH	3.89	3.9	1.51	Menurun
252	30303204   SDN TANJUNG SAMALANTAKAN	1.58	2.29	n.a	Meningkat
253	30303209   SDN TALUSI	4.12	1.23	n.a	Meningkat
254	30303526   SDS IBT MEKAR PUTIH	4.3	0.82	n.a	Meningkat

## 2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kotabaru

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30303312   SMP NEGERI 3 KOTABARU	4.46	1.46	6.10	Meningkat
2	30311483   SMP NEGERI 1 KELUMPANG HILIR	1.83	6.02	5.91	Menurun
3	30303358   SMP NEGERI 1 PAMUKAN SELATAN	5.18	5.91	5.88	Menurun
4	30311976   SMP NEGERI 2 PULAU LAUT KEPULAUAN	4.79	5.60	5.69	Meningkat
5	30303360   SMP NEGERI 1 PULAU LAUT TENGAH	4.43	5.86	5.69	Menurun
6	30303297   SMP NEGERI 1 SUNGAI DURIAN	5.34	5.51	5.67	Meningkat
7	30311485   SMP NEGERI 1 KELUMPANG BARAT	4.26	4.66	5.66	Meningkat
8	30303292   SMP NEGERI 1 PULAU SEBUKU	4.47	5.82	5.63	Menurun
9	30303290   SMP NEGERI 2 KOTABARU	5.25	5.62	5.61	Menurun
10	30303356   SMP NEGERI 1 KELUMPANG UTARA	4.72	5.35	5.58	Meningkat
11	30303329   SMP NEGERI 1 HAMPANG	4.71	1.21	5.57	Meningkat
12	30311973   SMP ISLAM DARUL FALAH	4.66	5.39	5.56	Meningkat
13	30303367   SMP NEGERI 2 PULAU LAUT TIMUR	4.29	4.98	5.53	Meningkat
14	30312529   SMP NEGERI 2 KELUMPANG HILIR	4.61	5.36	5.52	Meningkat
15	30311488   SMP PARIPURNA SWAKARSA	4.45	5.46	5.47	Meningkat
16	30303314   SMP NEGERI 1 PULAU LAUT BARAT	5.02	5.80	5.41	Menurun
17	30303293   SMP NEGERI 1 PULAU SEMBILAN	4.68	6.01	5.41	Menurun
18	30303283   SMP NEGERI 1 PAMUKAN BARAT	4.33	4.70	5.39	Meningkat
19	30311489   SMP NEGERI 2 PAMUKAN SELATAN	3.94	5.17	5.36	Meningkat
20	30313826   SMP NEGERI 2 PULAU LAUT TANJUNG SELAYAR	4.09	5.39	5.35	Menurun
21	30303357   SMP NEGERI 1 PULAU LAUT SELATAN	4.14	4.93	5.34	Meningkat
22	30303363   SMP NEGERI 1 SAMPANAHAN	4.57	5.86	5.33	Menurun
23	30303362   SMP NEGERI 2 PULAU LAUT SELATAN	1.42	5.57	5.33	Menurun
24	30303285   SMP NEGERI 2 PULAU LAUT BARAT	4.63	1.27	5.28	Meningkat
25	30303284   SMP NEGERI 1 PULAU LAUT KEPULAUAN	1.50	5.20	5.25	Meningkat
26	30303302   SMPN 6 KOTABARU	4.68	1.40	5.24	Meningkat
27	30303355   SMP NEGERI 1 KOTABARU	5.21	1.44	5.24	Meningkat
28	30313824   SMP NEGERI 2 KELUMPANG UTARA	4.19	5.20	5.23	Meningkat
29	30311972   SMP NEGERI 5 KOTABARU	4.97	4.87	5.22	Meningkat
30	30303289   SMP NEGERI 2 SUNGAI DURIAN	4.37	1.24	5.21	Meningkat
31	30303361   SMP NEGERI 1 KELUMPANG SELATAN	1.78	1.41	5.16	Meningkat
32	30303321   SMP NEGERI 1 PULAU LAUT TANJUNG SELAYAR	4.80	4.10	5.15	Meningkat
33	30303301   SMP NEGERI 3 KELUMPANG SELATAN	3.34	5.43	5.13	Menurun
34	69947524   SMP NEGERI 3 PAMUKAN SELATAN	0,4.	5,5.	5.12	Meningkat
35	30303316   SMP NEGERI 3 PULAU LAUT TENGAH	4.59	1.35	5.10	Meningkat
36	30311486   SMP NEGERI 2 HAMPANG	4.89	4.90	5.08	Meningkat
37	30303286   SMP NEGERI 2 PULAU SEBUKU	4.68	4.88	5.04	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
38	30303351   SMP NEGERI 1 KELUMPANG HULU	4.60	5.50	5.03	Menurun
39	30312917   SMP NEGERI 7 KOTABARU	4.81	4.91	5.00	Meningkat
40	30303369   SMPS LAUT TIMUR	4.03	4.56	5.00	Meningkat
41	30303366   SMP INDOCEMENT TARJUN	1.86	4.67	4.97	Meningkat
42	30311487   SMP NEGERI 3 SUNGAI DURIAN	4.38	4.71	4.89	Meningkat
43	30311490   SMP BEBUNGA ESTATE	5.04	5.31	4.88	Menurun
44	30303353   SMP NEGERI 1 KELUMPANG TENGAH	4.66	5.47	4.87	Menurun
45	30303287   SMP NEGERI 2 SAMPANAHAN	5.14	5.46	4.84	Menurun
46	30311484   SMP NEGERI 2 KELUMPANG TENGAH	4.14	4.69	4.73	Meningkat
47	30311975   SMP NEGERI 3 KELUMPANG TENGAH	1.07	4.86	4.62	Menurun
48	69787236   SMP NEGERI 2 PULAU SEMBILAN	3.89	5.47	4.61	Menurun
49	30303320   SMP NEGERI 1 PULAU LAUT TIMUR	4.83	4.21	4.61	Menurun
50	30303303   SMP NEGERI 2 KELUMPANG HULU	4.29	3.41	4.52	Meningkat
51	69886277   SMP NEGERI 3 PULAU LAUT SELATAN	3.35	0.90	4.51	Meningkat
52	30303359   SMP NEGERI 1 PAMUKAN UTARA	4.05	4.06	4.51	Meningkat
53	30303299   SMP NEGERI 2 KELUMPANG SELATAN	3.74	4.63	4.44	Menurun
54	30303300   SMP NEGERI 2 PULAU LAUT TENGAH	4.15	5.25	4.41	Menurun
55	30311491   SMPN 2 PAMUKAN UTARA	3.72	2.96	4.30	Meningkat
56	69892438   SMP NEGERI 4 PULAU LAUT TENGAH	4.48	4.36	4.15	Menurun
57	69930484   SMP MATALOK ESTATE	0.00	3.26	3.81	Meningkat
58	30303317   SMP NEGERI 4 KOTABARU	4.96	1.43	n.a	Meningkat
59	30303298   SMP ISLAM AL HIDAYAH FAJAR	4.64	1.24	n.a	Meningkat

